



**ANALISA PERAN KOMISI PENANGGULANGAN AIDS (KPA) KOTA  
PEKANBARU DALAM PENANGGULANGAN HIV/AIDS  
DI KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan  
Gelar Sarjana Sosial S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau**



Oleh :

**ANDESCA PUTRA**

**NIM: 11575103094**

**ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2019**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA** : ANDESCA PUTRA  
**NIM** : 11575103094  
**JURUSAN** : ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISA PERAN KOMISI PENANGGULANGAN AIDS (KPA) KOTA PEKANBARU DALAM PENANGGULANGAN HIV/AIDS DI KOTA PEKANBARU

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



Mashuri, MA

NIP. 19770721 201411 1 002

MENGETAHUI

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. Drs. H. Muh. Saïd HM, MH, M.Ag. MM

NIP. 196205121989631003

KETUA JURUSAN

Ilmu Administrasi Negara



Dr. Kamarudin, S.Sos, M.Si

NIP. 19790101 200710 1 003

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANDESCA PUTRA  
NIM : 11575103094  
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JUDUL SKRIPSI : ANALISA PERAN KOMISI PENANGGULANGAN AIDS (KPA)  
KOTA PEKANBARU DALAM PENANGGULANGAN HIV/AIDS  
DI KOTA PEKANBARU  
HARI/TANGGAL : JUM'AT/ 20-12-2019

PANITIA PENGUJI  
KETUA



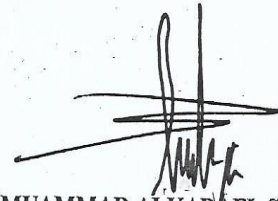
DR. HJ. SITTI RAHMA, MSI  
NIP. 1964050508 199303 2 002

PENGUJI I



IRDAYANTI, S.IP, MA  
NIK. 130 411 030

PENGUJI II



MUAMMAR ALKADAFI, S.Sos, Msi  
NIK. 130712075

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **ANALISA PERAN KOMISI PENANGGULANGAN AIDS (KPA) KOTA PEKANBARU DALAM PENANGGULANGAN HIV/AIDS DI KOTA PEKANBARU**

Oleh  
Andesca Putra

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menjelaskan peran KPA Kota Pekanbaru dalam penanggulangan HIV/AIDS di Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui hambatan dari Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pekanbaru dalam melakukan Penanggulangan HIV/AIDS. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang memberikan gambaran mengenai Analisa Peran Komisi Penanggulangan Aids (KPA) Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Hiv/Aids Di Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menggambarkan bahwa melihat dari beberapa indikator yang pertama adalah pencegahan yang dapat di simpulkan bahwa program pencegahan KPA Kota Pekanbaru ini belum berjalan dengan baik karena di sebabkan oleh kurang koordinasi antara pihak, sumber daya manusia serta sumber daya politik sehingga dalam perjalanan pencegahan dan penanggulangan belum dapat maksimal, semua itu yang harus lebih di tingkatkan lagi.

**Kata Kunci : peran,penanggulangan, HIV/AIDS**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan manusia dengan sebaik-baik bentuk sehingga dapat berkarya tanpa batas sebagai warisan untuk generasi selanjutnya. Selawat dan salam semoga selalu di limpahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan dengan sempurna kepada manusia tentang bagaimana seharusnya menjalani kehidupan yang mertabat.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : **“Analisa Peran Komisi Penanggulangan Aids (KPA) Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Hiv/Aids Di Kota Pekanbaru”**, merupakan karya ilmiah yang di susun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada program studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari begitu banyak kendala dan cobaan, namun berkat bantuan, motivasi bimbingan dan kerja sama dari berbagai pihak serta atas Ridho Allah SWT dan tang teristimewah ucapan terimakasih kepada kedua orang tua ayahanda Abdul Rauf dan Ibunda Siti Fatimah, segala macam kendala yang di hadapi dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rektorat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof.Dr, H. Akhmad Mujahidin, S,Ag, M.Ag, Wakil Rektorat 1 Bapak Drs H. Suryan A. Jamrah,MA, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Kusnedi, M. Pd, Wakil Rektor III Bapak Drs, H. Promadi, MA, Ph,D, yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk menimbah ilmu pengetahuan di perguruan tinggi ini.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, M.Ag, beserta Wakil Dekan I Ibu Prof.Dr. Leny Novianti, M.S ,S.E ,M.Si.,AK, Wakil Dekan II Ibu Dr. Juliana, S.E, M,Si, serta Wakil Dekan III Bapak Dr. Amul Muzan, S.HI,M.Ag dan Staf Pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah memberikan Rekomendasi Kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

3. Ketua Jurusan Administrasi Negara Bapak Dr. Kamarudin, S,Sos, M.Si beserta Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Ibu Weni Puji Hastuti, S,Sos,MKP yang telah meng-acc judul penelitian penulis.

4. Panesehat Akademik penulis Bapak Afrizal, S.Sos, M.Si yang sudah memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis selama menjadi anak didiknya.

5. Pembimbing skripsi penulis Bapak MASHURI, MA, yang telah banyak memberikan kemudahan, bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat kepada penulis dari awal Proposal hingga terselesaikannya Skripsi ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak/Ibu Dosen dan Seluruh Civitas Akademik yang telah berjasa dalam mendidik dan membantu penulis menyelesaikan studi pada jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Serta terfokus untuk teman penulis kelas ANA F 15. Terimakasih banyak telah memberikan kepercayaan dalam menyelesaikan pendidikan ini dan terimakasih telah menjadi sebagian dari hidup penulis.

Pekanbaru

2019

Andesca Putra  
11575103094

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Perumusan Masalah.....	9
1.3.Tujuan Penelitian.....	9
1.4.Manfaat Penelitian.....	10
1.5.Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Definisi Peran.....	13
2.2. Pengertian HIV dan AIDS.....	16
2.2.1. Penularan HIV/AIDS.....	17
2.2.2. Pencegahan.....	19
2.2.3. Penanggulangan.....	20
2.2.4. Rehabilitasi.....	21
2.3. Komisi penanggulangan HIV/AIDS.....	22
2.4. Pandangan Islam Tentang Peranan.....	28
2.5. Defenisi Konsep.....	29
2.6. Konsep Operasional.....	30
2.7. Kerangka Teori.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian.....	32
3.2. Lokasi Penelitian.....	32
3.3. Jenis Data Penelitian.....	32
3.4.Teknik Pengumpulan Data.....	33



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5. Analisis Data.....	36
3.6. Pengumpulan Data.....	36
3.7. Sajian Data.....	37

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1. Sejarah Kota Pekanbaru.....	38
4.2. Pekanbaru Sebagai Ibu Kota Provinsi Riau.....	40
4.3. Visi Misi Kota Pekanbaru.....	42
4.4. Keadaan Geografis Kota Pekanbaru.....	44
4.5. Keadaan Penduduk.....	48
4.6. Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru.....	48
4.7. Pemerintahan.....	50
4.8. Komisi Penanggulangan Aids Kota Pekanbaru.....	52
4.8.1. Lokasi KPA Kota Pekanbaru serta Visi dan Misi.....	55
4.8.2. Kelembagaan.....	56
4.8.3. Struktur Organisasi.....	58

**BAB V HASIL PENELITIAN**

5.1. Analisa Peran Komisi Penanggulangan Aids (KPA) Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Hiv/Aids Di Kota Pekanbaru..	59
5.1.1. Pencegahan.....	63
5.1.2. Penanggulangan.....	67
5.1.3. Rehabilitasi.....	70
5.1.4. Hambatan Dalam Penanggulangan Hiv/Aids Di Kota Pekanbaru..	71

**BAB VI PENUTUP**

6.1. Kesimpulan.....	74
6.2. Saran.....	75

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	: Jumlah Kasus Hiv/Aids Tahun 1997 Sampai dengan 2018 di Provinsi Riau.....	4
Tabel 1.2	: Persentase Kumulatif Kasus hiv/aids Menurut kelompok umur di Provinsi Riau Tahun 1997 s.d September 2018 .....	7
Tabel 1.3	:Peningkatan Kasus Hiv /Aids Empat Tahunterakhir Di Kota Pekanbaru .....	8
Tabel 3.1	: Informan Penelitian.....	35
Tabel 4.1	: Jumlah Kecamatan, Kelurahan, dan Perangkat Kelurahan di Kota Pekanbaru .....	47
Tabel 4.2	: Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk kecamatan di Kota Pekanbaru, 2010,2016, dan 2017 .....	49
Tabel 4.3	: Jumlah penduduk berdasarkan rasio jenis kelamin perkecamatan di Kota Pekanbaru.....	50
Tabel 5.1	: Jumlah Kasus Hiv/Aids Tahun 1997 Sampai dengan 2018 di Provinsi Riau.....	61
Tabel 5.2	: Peningkatan Kasus Hiv /Aids Empat Tahunterakhir Di Kota Pekanbaru .....	63



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang Masalah

Kesehatan adalah salah satu bentuk hak asasi manusia yang diwujudkan melalui perlindungan hukum dan kebijakan pemerintah dengan upaya pemberian fasilitas pelayanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Karena itu, kesehatan merupakan dasar dari diakuinya derajat kemanusiaan. Tanpa kesehatan, seseorang menjadi tidak sederajat secara kondisional. Rendahnya pemahaman seseorang akan pentingnya kesehatan bagi dirinya sendiri membuat mereka memandang sebelah mata akan adanya permasalahan kesehatan di lingkungan sekeliling mereka (Muh. Rum Ramadhan, Skripsi,2017:1).

Negara Indonesia hingga saat ini masih menghadapi problematika kesehatan yang memberikan dampak sosial yang kompleks dan menjadi kendala pembangunan yang harus segera diselesaikan. Masalah kesehatan yang masih mengkhawatirkan yang ada di Indonesia bahkan negara-negara lain di dunia adalah fakta berkembangnya epidemi yang disebabkan *Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immunodeficiency Syndrome* (HIV/AIDS). HIV dan AIDS adalah dua istilah berbeda tetapi saling berhubungan. HIV adalah virus yang menyebabkan terjadinya AIDS. Sedangkan ‘tahap AIDS’ adalah situasi dimana seseorang telah benar-benar menurun daya tahan tubuhnya dan telah terinfeksi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyakit penyakit penyerta atau sering disebut infeksi opportunistic (Muh. Rum Ramadhan, Skripsi,2017:2).

AIDS merupakan penyakit yang paling ditakuti pada saat ini. HIV virus yang menyebabkan penyakit ini, merusak sistem pertahanan tubuh (sistem imun), sehingga orang-orang yang menderita penyakit ini kemampuan untuk mempertahankan dirinya dari serangan penyakit menjadi berkurang. Seseorang yang positif mengidap HIV, belum tentu mengidap AIDS. Banyak kasus di mana seseorang positif mengidap HIV, tetapi tidak menjadi sakit dalam jangka waktu yang lama. Namun, HIV yang ada pada tubuh seseorang akan terus merusak sistem imun. Akibatnya, virus, jamur dan bakteri yang biasanya tidak berbahaya menjadi sangat berbahaya karena rusaknya sistem imun tubuh. Virus tersebut masih belum ditemukan vaksin atau obat untuk menyembuhkan epidemi sehingga HIV/AIDS menjadi fokus perhatian dunia sampai saat ini.

Epidemik HIV /AIDS adalah sebuah fakta yang sekarang sedang dihadapi di semua daerah-daerah di Indonesia. Epidemik dari HIV /AIDS masih dinamis sehingga jalur penyebarannya masih belum diramalkan. HIV/AIDS merupakan permasalahan ekstrim yang secara mudah berpindah sehingga secara geografis dan sosial tidak tetap, kasus HIV-AIDS pertama kali ditemukan di Bali pada tahun 1987, jumlah kasus terus bertambah dan menyebar di hampir seluruh provinsi di Indonesia, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Data tentang jumlah sebenarnya orang hidup dengan HIV-AIDS (ODHA) di Indonesia sulit untuk didapat. Seringkali dikemukakan bahwa jumlah penderita yang berhasil



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihimpun hanyalah puncak dari sebuah gunung es yang di bawahnya menyimpan petaka yang mengerikan. setiap kasus yang dilaporkan diperkirakan ada 100 orang lainnya yang sudah terinfeksi HIV, namun tidak terdeteksi. (Muh. Rum Ramadhan, Skripsi, 2017:3).

Pemerintah melalui Departemen Kesehatan (Depkes) telah mencanangkan Gerakan Pembangunan Berwawasan Kesehatan yang dilandasi paradigma sehat. Paradigma sehat adalah cara pandang, pola fikir atau model pembangunan kesehatan yang bersifat holistik. Secara makro paradigma sehat berarti semua sektor memberikan kontribusi positif bagi pengembangan perilaku dan lingkungan sehat. Secara mikro hal ini lebih menekankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitative termuat dalam pasal 1, UU RI No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan.

Masalah *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) pada saat ini telah menjadi masalah global. Isu tersebut sejalan dengan isu globalisasi lainnya seperti informasi, teknologi, perdagangan, dan lain-lainnya. Mungkin juga terdapat korelasi yang erat antara berbagai isu mengingat penyebaran HIV/AIDS yang begitu cepat ke pelosok Indonesia termasuk Provinsi Riau. Perkembangan kasus HIV/AIDS di Provinsi Riau meningkat secara tajam dan cukup signifikan dan wilayah penularan serta penyebarannya semakin meluas, HIV/AIDS sudah menjadi ancaman epidemik. Dari tahun 1997 sampai dengan bulan september 2018 di Provinsi Riau telah



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat 5.410 kasus HIV/AIDS. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai kasus HIV/AIDS yang terdapat di Provinsi Riau penulis sajikan tabel berikut:

**Tabel 1.1.**  
**Jumlah kasus HIV/AIDS Tahun**  
**1997 Sampai dengan September 2018 Di Provinsi Riau**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus HIV/AIDS
1	Pekanbaru	2.670
2	Kampar	204
3	Indragiri Hulu	85
4	Indragiri Hilir	279
5	Bengkalis	535
6	Dumai	506
7	Kuantan singing	61
8	Siak Sri Indrapura	214
9	Rokan Hilir	308
10	Rokan Hulu	121
11	Pelalawan	334
12	Kepulauan Meranti	93
<b>Jumlah</b>		<b>5.410</b>

Sumber : Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Riau Tahun 2018



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data diatas dapat di ketahui bahwa dari 12 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau maka Kota Pekanbaru merupakan Kabupaten/Kota yang paling banyak ditemukan kasus HIV/AIDS yaitu 2.670 kasus. Kota Pekanbaru sebagai Ibukota Provinsi Riau memiliki penduduk yang bersifat heterogen, seiring dengan tingginya tingkat pertumbuhan penduduk dan perkembangan zaman Kota Pekanbaru juga memiliki permasalahan sangat konflik salah satunya adalah masalah HIV/AIDS. Melihat kondisi yang demikian, maka pencegahan HIV/AIDS perlu di laksanakan secara terpadu melalui upaya peningkatan prilaku hidup sehat yang dapat mencegah penularan, memberikan pengobatan, perawatan, dukungan, serta penghargaan terhadap hak-hak pribadi orang dengan HIV/AIDS serta keluarganya yang secara keseluruhan dapat meminimalisir dampak epidemik dan pencegahan.

Namun pemerintah sudah mencoba untuk mencegah, mengendalikan dan menanggulangi nya dengan membentuk KOMISI PENANGGULANGAN AIDS NASIONAL yang disingkat KPA Nasional melalui Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1994. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan efektivitas koordinasi Penanggulangan AIDS sehingga lebih Intensif, menyeluruh, dan terpadu dengan PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 75 TAHUN 2006 dimana KPAN bertugas:

1. menetapkan kebijakan dan rencana strategis nasional serta pedoman umum pencegahan, pengendalian, dan penanggulangan AIDS;



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. menetapkan langkah-langkah strategis yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan;
3. mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penyuluhan, pencegahan, pelayanan, pemantauan, pengendalian, dan penanggulangan AIDS;
4. melakukan penyebarluasan informasi mengenai AIDS kepada berbagai media massa, dalam kaitan dengan pemberitaan yang tepat dan tidak menimbulkan keresahan masyarakat;
5. melakukan kerjasama regional dan internasional dalam rangka pencegahan dan penanggulangan AIDS;
6. mengkoordinasikan pengelolaan data dan informasi yang terkait dengan masalah AIDS;
7. mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan pencegahan, pengendalian, penanggulan AIDS;
8. Memberikan arahan kepada Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam rangka pencegahan, pengendalian dan penanggulangan AIDS;

Perkembangan jumlah kasus HIV/AIDS di kota pekanbaru akhir-akhir ini meningkat secara drastis dan sudah menjadi ancaman epidemik. Masalah HIV/AIDS ini semakin mengkhawatirkan karena sebagian besar orang dengan HIV/AIDS ditemukan pada kelompok umur produktif yaitu 25-29 tahun dan 30-34 tahun. Masalah HIV/AIDS ini sudah masuk kesemua lapisan .untuk melihat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih jelas mengenai permasalahan HIV/AIDS menurut kelompok umur penulis sajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.2.**  
**Persentase Kumulatif Kasus HIV/AIDS Menurut Kelompok umur di Provinsi Riau tahun 1997 s.d September 2018**

Kelompok Umur (tahun)	Persentase
0-4	2,8
5 – 9	1,2
10 – 14	0,3
20 – 24	1,5
25 – 29	12,8
30 – 34	24,9
35 – 39	23,0
40 – 44	14,1

Sumber: Komisi Penanggulangan HIV/AIDS Provinsi Riau Tahun 2018

Dalam kurun waktu empat tahun terakhir kasus HIV/AIDS di Kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan, Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pekanbaru mengklaim sudah sangat maksimal dalam melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, LSM Peduli HIV/AIDS dan pihak NJO terkait dengan aksi penanganan dan pencegahan penyakit mematikan ini.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.3.**  
**Peningkatan kasus HIV/AIDS empat tahun terakhir**  
**di Kota Pekanbaru**

NO	TAHUN	HIV	AIDS	JUMLAH
1	2015	241	111	352
2	2016	261	187	448
3	2017	267	182	449
4	2018	258	193	451

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2018.

Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru mencatat ada kenaikan kasus HIV dan AIDS di 2016 dengan total 448 dibandingkan 2015 hanya 352 kasus. Rata-rata kasus perbulan naik dari 29 menjadi 37 kasus. dengan rincian dari 352 kasus terdiri atas 241 kasus HIV dan 111 kasus AIDS. Pada 2016 terdapat 261 kasus HIV dan 187 AIDS. Sedangkan pada tahun 2017 tidak jauh berbeda dengan 2016 yaitu 267 kasus HIV dan 182 kasus AIDS, pada 2018 terhitung 258 orang terkena HIV dan 193 AIDS.

Untuk mencegah dan menanggulangi semakin parahnya penyebaran HIV/AIDS di Kota Pekanbaru sebenarnya bukan hanya tanggung jawab pemerintah daerah saja akan tetapi tanggung jawab semua lapisan masyarakat. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka pemerintah Kota Pekanbaru telah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pekanbaru melalui surat Keputusan walikota pekanbaru Nomor 32 tahun 2013.

Tentang Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pekanbaru, yang berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2007 Tentang pedoman Umum Pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam rangka penanggulangan HIV dan AIDS di Daerah. Sebagaimana pasal 2 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2007 Tentang pedoman umum pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS dan pemberdayaan Masyarakat dalam rangka penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten/Kota dibentuk Komisi penanggulangan AIDS Kabupaten/Kota.

### 1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) dalam penanggulangan HIV/AIDS di Kota Pekanbaru ?
2. Apa saja hambatan dari Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pekanbaru dalam melakukan pencegahan HIV/AIDS ?

### 1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan peran KPA Kota Pekanbaru dalam penanggulangan HIV/AIDS di Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui hambatan dan kendala dari Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pekanbaru dalam melakukan Penanggulangan HIV/AIDS.

#### 4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk keperluan teoritis dan praktis, yakni:

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama serta berguna sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Administrasi Negara .

##### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pekanbaru dalam penanggulangan HIV/AIDS di Kota Pekanbaru.

##### 3. Manfaat metodologis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang tertarik pada kajian kesehatan masyarakat pada fokus yang sama.

#### 5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan terarah, penelitian ini di tulis dalam sistematika penulisan sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini sebagai pendahuluan dimana penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta di akhiri dengan sitematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis mengemukakan beberapa konsep teoritis yang mendukung pemecahan masalah yang terdiri dari pengertian-pengertian yang di kutip dari pendapat-pendapat para ahli, variable penelitian dan indikator penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang sejarah singkat kota pekanbaru kpa kota pelanbaru, struktur organisasi, visi dan misi, serat tugas dan fungsi lainnya.

**BAB V :HASIL PENELITIAN**

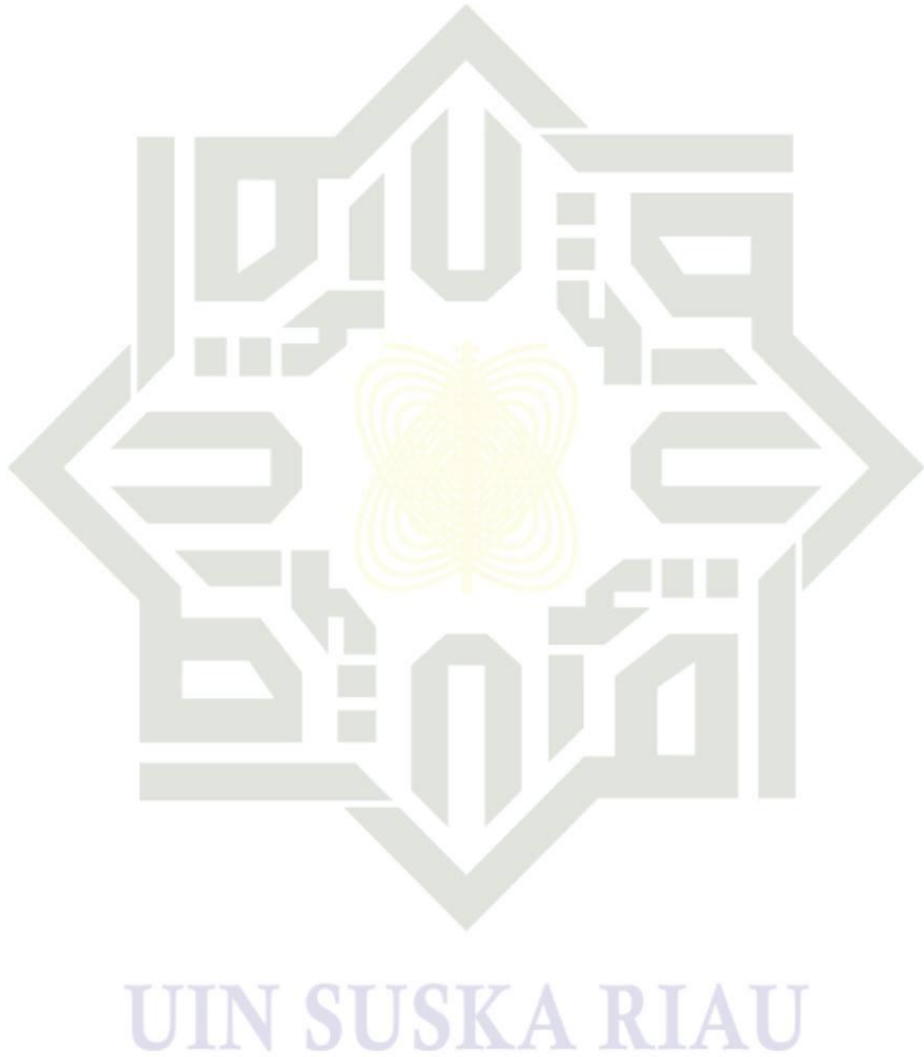
Pada bab ini peneliti membahas dan menguraikan hasil penelitian dari penelitian analisa peran komisi penanggulangan aids kota pekanbaru dalam penanggulangan hiv/aids di kota pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI :KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil analisa data dan saran-saran yang dapat diberikan dengan masalah yang diteliti.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 1. Definisi Peran

Istilah “peran” kerap di ucapkan banyak orang. Sering kita mendengar kata peran diartikan dengan posisi atau kedudukan seorang. Atau peran di kaitkan dengan “apa yang dimainkan” oleh seorang actor dalam suatu drama. Mungkin tak banyak yang tahu, bahwa kata “peran”, atau role dalam Bahasa Inggrisnya, memang diambil dari dramaturgy atau seni teater. Dalam seni teater seorang actor diberi peran yang harus dimainkan sesuai dengan plot atau alur ceritanya, dengan macam-macam lakonnya. Lebih jelasnya kata :peran” atau “role” dalam kamus oxford dictionary diartikan : *Actor’s task of function*. Yang berarti actor, tugas seorang atau fungsi.

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwar (film). ketika istilah peran digunakan dalam lingkungan pekerjaan, maka seorang yang diberi (atau mendapatkan) sesuatu posisi, juga diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut. Harapan mengenai peran seorang dalam posisinya, dapat dibedakan atas harapan dari si pemberi tugas dan harapan dari orang yang menerima manfaat dari pekerjaan/posisi tersebut.

Menurut Soerjono Soekanto (2010:212) Peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya dia menjalankan suatu peranan. Hal



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini berarti bahwa peranan menentukan apa yang di perbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang di berikan masyarakat kepadanya. Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur prilaku seorang. Peranan menyebabkan seorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain.

Menurut Soerjono Soekanto (2010:213) Peranan meliputi tiga cakupan, yaitu:

1. Peranana meliputi norma-norma yang di hubungkan dengan posisi atau tempat seorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rankgkaiian peraturan-peraturan yang membimbing seorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai prilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat,.

Didalam interaksi sosial kadangkala kurang disadari bahwa yang paling penting adalah melaksanakan peranan. Tidak jarang terjadi didalam proses interaksi tersebut, kedudukan lebih di pentingkan sehingga terjadi hubungan yang timpang yang tidak seharusnya terjadi. Hungungan yang timpang tersebut lebih cenderung mementingkan bahwa suatu pihak hanya mempunyai kewajiban belaka.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut J.Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2010:160) peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

1. Memberi arah pada proses sosialisasi
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma, dan penegetahuan
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat
4. Menghidupkan system pengendali dan control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

Menurut Hendropusprio dalam Narwoko (2010:160) peranan sosial yang ada dalam masyarakat dapat di klarifiksikan menurut bermacam-macam cara sesuai dengan banyaknya sudut pandang. Berdasarkan pelaksanaannya peranan sosial dapat di bebedakan menjadi dua, yaitu:

1. Peranan yang diharapkan (expected roles) : cara ideal dalam pelaksanaan peranan menurut penilaian masyarakat. Masyarakat menghendaki peranan yang di harapkan dilaksanakan secermat-cermatnya dan peranan ini tidak dapat ditawar dan harus dilaksanakan seperti yang ditentukan. Peranan jenis ini antara lain peranan hakim, peranan protokoler diplomatik, dan sebagainya.
2. Peranan yang disesuaikan (actuai roles) : yaitu cara bagaimana sebenarnya peranan itu di jalankan. Peranan ini pelaksanaan lebih luas disesuaikan dengan situasi dan kondisi tertentu. Peranan yang disesuaikan mungkin tidak cocok dengan situasi setempat, tetapi kekurangan yng muncul dapat dianggap wajar oleh masyarakat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, berdasarkan cara memperolehnya, peranan bisa di bedakan menjadi:

1. peranan bawaan (ascribed roles), yaitu peranan yang diperbolehkan secara otomatis, bukan karena usaha, misalnya peranan sebagai nenek, anak, bupati dan sebagainya.
2. Peranan pilihan (achieved role), yaitu peranan yang diperbolehkan atas dasar keputusan sendiri, misalnya seorang yang memutuskan untuk memilih kuliah di fakultas ekonomi dan ilmu sosial, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan menjadi mahasiswa program studi Ilmu Administrasi Negara.

Dan jenis-jenis peranan yang ada dalam masyarakat, kita dapat mengetahui bahwa setiap orang memang lebih dari satu peranan, tidak hanya peranan bawaan saja, tetapi juga peranan yang diperoleh melalui usaha sendiri maupun peranan yang ditunjukkan pihak lain. Melihat dari definisi di atas, dapat dikatakan bahwa peran yang dijalankan oleh seorang individu ataupun kelompok merupakan suatu cerminan dan sebuah harapan dan tujuan yang akan dicapai terhadap perubahan perilaku yang menyertainya.

**2. Pengertian HIV dan AIDS**

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyatakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Ketentuan dalam konstitusi tersebut dapat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaknai bahwa Negara memiliki tanggung jawab atas keberlangsungan kesehatan dan hidup setiap warga negaranya dari segala ancaman khususnya yang berkaitan dengan gangguan kesehatan warga Negara terhadap penyakit ataupun virus’

Dewa Putu Yudi Pardita(2014: 19) Adapun ancaman terbesar saat ini yang dihadapi khususnya oleh Indonesia adalah HIV dan AIDS. AIDS merupakan singkatan dari Acquired Immune Deficiency Syndrome yaitu suatu kumpulan gejala yang ditimbulkan oleh virus kekebalan tubuh manusia. Virus tersebut dinamakan HIV (Human Immunodeficiency Virus).

Menurut Green, cw (2007) Disebut human (manusia) karena virus ini hanya dapat menginfeksi manusia, immuno-deficiency karena efek virus ini adalah melemahkan kemampuan sistem kekebalan tubuh untuk melawan segala penyakit yang menyerang tubuh, termasuk golongan virus karena salah satu karakteristiknya adalah tidak mampu memproduksi diri sendiri, melainkan memanfaatkan sel-sel tubuh. Sel darah putih manusia sebagai sel yang berfungsi untuk mengendalikan atau mencegah infeksi oleh virus, bakteri, jamur, parasit dan beberapa jenis kanker diserang oleh HIV yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh sehingga mudah terserang penyakit.

**2.2.1 Penularan HIV/AIDS**

1. HIV terdapat dalam darah dan cairan tubuh seseorang yang telah tertular, walaupun orang tersebut belum menunjukkan keluhan atau gejala penyakit. HIV hanya dapat ditularkan apabila terjadi kontak langsung dengan cairan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tubuh atau darah. Dosis virus memegang peranan yang sangat penting, makin besar jumlah virusnya makin besar juga kemungkinan infeksi. Jumlah virus yang banyak ada dalam darah, sperma, cairan vagina dan serviks dan cairan otak. Dalam saliva, air mata, urin, keringat, dan air susu hanya ditemukan sedikit sekali.

Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Riau (2017)

Tiga cara penularan HIV/AIDS adalah sebagai berikut :

1. Hubungan seksual, baik secara vaginal, oral maupun anal dengan seseorang pengidap. Ini adalah cara yang paling umum terjadi, meliputi 80-90% dari total kasus sedunia.
2. Kontak langsung dengan darah/produk darah/jarum suntik:
  - a) Transfusi darah/produk darah yang tercemar HIV, risikonya sangat tinggi sampai lebih dari 90%.
  - b) Pemakaian jarum tidak steril/pemakaian bersama jarum suntik dan sempritnya pada para pecandu narkotik. Risikonya sekitar 0,5-1%.
  - c) Penularan lewat kecelakaan tertusuk jarum pada petugas kesehatan risikonya sekitar kurang dari 0,5%
3. Secara vertikal, dari ibu hamil mengidap HIV kepada banyinya, baik selama hamil, saat melahirkan ataupun setelah melahirkan. Risikonya 25-40%

Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Riau (2017) HIV/AIDS tidak menular melalui :

1. Peralatan makan seperti piring, sendok, garpu, gelas, sumpit dan lain-lain



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bersin atau batuk didekat penderita HIV.
3. Berpelukan serta berciuman dengan orang yang terinfeksi HIV ( kalau sedang menderita sariawan atau luka lain dimulut disarankan tidak berciuman dengan mulut)
4. Berjabat tangan/bersalaman, bersentuhan dengan orang yang terinfeksi HIV.
5. Hidup serumah dengan orang yang terinfeksi HIV (asal tidak melakukan hubungan seks)
6. Gigitan nyamuk.
7. Menggunakan kamar mandi dan toilet bersama.

**2.2.2. Pencegahan**

Program pencegahan HIV/AIDS hanya dapat efektif bila dilakukan dengan komitmen masyarakat dan komitmen politik yang tinggi untuk mencegah dan atau mengurangi perilaku risiko tinggi terhadap penularan HIV. Upaya pencegahan meliputi:

1. Pemberian penyuluhan kesehatan di sekolah dan di masyarakat harus menekankan bahwa mempunyai pasangan seks yang berganti-ganti serta penggunaan obat suntik bergantian dapat meningkatkan risiko terkena infeksi HIV.
2. Satu-satunya jalan agar tidak terinfeksi adalah dengan tidak melakukan hubungan seks atau hanya berhubungan seks dengan satu orang yang diketahui tidak mengidap infeksi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memperbanyak fasilitas pengobatan bagi pecandu obat terlarang akan mengurangi penularan HIV. Begitu pula Program “Harm 22 reduction” yang menganjurkan para pengguna jarum suntik untuk menggunakan metode dekontaminasi dan menghentikan penggunaan jarum bersama telah terbukti efektif.
4. Setiap wanita hamil sebaiknya sejak awal kehamilan disarankan untuk dilakukan tes HIV sebagai kegiatan rutin dari standar perawatan kehamilan. Ibu dengan HIV positif harus dievaluasi untuk memperkirakan kebutuhan mereka terhadap terapi zidovudine (ZDV) untuk mencegah penularan HIV melalui uterus dan perinatal (Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Riau:2017)

#### 2.2.3. Penanggulangan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia penanggulangan berasal dari kata “tanggulang” yang berarti menghadapi, mengatasi. Kemudian ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” sehingga menjadi “penanggulangan” yang berarti proses, cara perbuatan menanggulangi.

Menurut Barda Arief (1991:49) penanggulangan yaitu segala upaya yang dilakukan oleh setiap orang maupun lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan mengusahakan penganmanan, penguasaan dan kesejahteraan hidup sesuai dengan hak –hak asasi manusia yang ada.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun penanggulangan Hiv/Aids berdasarkan Peraturan Wali Kota Pekanbaru Nomor 32 Tahun 2013 Bab V Pasal 6 adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pencegahan dan penanggulangan hiv dan aids dilakukan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.
2. Ruang lingkup penyelenggaraan pencegahan dan penanggulangan hiv dan aids sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pencegahan, penanggulangan dan rehabilitasi.
3. Penanganan hiv dan aids dilakukan melalui upaya perawatan, dukungan, pengobatan dan pendampingan terhadap orang yang terinfeksi hiv yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan yang meliputi pengobatan, perawatan, dukungan, dan konseling untuk mencegah, mengurangi menghilangkan stigma dan diskriminasi, baik melalui pendekatan berbasis masyarakat (*community and home based care*)
4. Penanganan HIV dan AIDS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan pendekatan berbasis klinis, keluarga, kelompok dukungan sebaya, organisasi profesi dan masyarakat.

#### 2.2.4. Rehabilitasi

Rehabilitasi adalah sebuah kegiatan ataupun proses untuk membantu para penderita atau cacat yang memerlukan pengobatan medis untuk mencapai kemampuan fisik psikologis, dan social yang maksimal. berdasarkan Peraturan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wali Kota Pekanbaru Nomor 32 Tahun 2013 Bab V Pasal 8 tentang rehabilitasi adalah sebagai berikut:

1. Rehabilitasi dimaksudkan untuk memulihkan dan memberdayakan orang yang terinfeksi HIV, orang yang hidup dengan orang yang terinfeksi dan kelompok terdampak lainnya.
2. Rehabilitasi sebagaimana dimaksud pasal (1) diberikan antara lain dalam bentuk:
  - a. Motivasi dan diagnosa psikosial;
  - b. Perawatan dan pengasuhan;
  - c. Pembinaan kewirausahaan;
  - d. Bimbingan sosial dan konseling psikosial;
  - e. Rujukan; dan
  - f. Bimbingan lanjut.

### 3. Komisi Penanggulangan HIV/AIDS

Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pekanbaru melalui surat keputusan Wali Kota Pekanbaru Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pekanbaru, yang berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2007 Tentang pedoman Umum Pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam rangka penanggulangan HIV dan AIDS di Daerah. Sebagaimana pasal 2 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2007 Tentang pedoman umum pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS dan pemberdayaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat dalam rangka penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten/Kota dibentuk Komisi penanggulangan AIDS Kabupaten/Kota.

Adapun tugas Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pekanbaru berdasarkan Surat Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan perumusan penyusunan kebijakan, strategis dan langkah-langkah yang di perlukan dalam penanggulangan HIV dan AIDS sesuai kebijakan, strategi dan pedoman yang di tetapkan Komisi Penanggulangan AIDS nasional.
2. Memimpin, mengelola, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Pekanbaru.
3. Menghimpun menggerakkan, menyediakan dan memanfaatkan sumberdaya berasal dari pusat, daerah, masyarakat dan bantuan luar negeri secara efektif dan efisien untuk kegiatan penanggulangan HIV dan AIDS.
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing instansi yang tergabung dalam keanggotaan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pekanbaru.
5. Mengadakan kerjasama regional dalam rangka penanggulangan HIV dan AIDS.
6. Menyebar luaskan informasi mengenai upaya penanggulangan HIV dan AIDS kepada aparat dan masyarakat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Memfasilitasi pelaksanaan tugas-tugas Camat dan Pemerintah Desa/Kelurahan dalam penanggulangan HIV dan AIDS.
8. Mendorong terbentuknya LSM/Kelompok Peduli HIV dan AIDS.
9. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penanggulangan dan evaluasi pelaksanaan penanggulangan HIV dan AIDS serta menyampaikan laporan secara berkala dan berjenjang kepada KPA Nasional.
10. Mengadakan pertemuan pengurus secara berkala sekurang-kurangnya 4 (empat) kali setahun.
11. Melaporkan hasil kegiatan kepada Walikota Pekanbaru secara berkala sekurang-kurangnya dua kali setahun.

Anggaran KPA Kota Pekanbaru. Beberapa kebijakan yang mengatur tentang pendanaan adalah Perpres No 75 tahun 2006, Permendagri No 20 tahun 2007, dan Stranas 2010- 2014. Dalam Pasal 15, Perpres No 75 tahun 2006 disebutkan bahwa:

1. Semua biaya yang diperlukan bagi pelaksanaan Komisi Penanggulangan AIDS Nasional dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan sumber dana lainnya yang sifatnya tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Semua biaya yang diperlukan bagi pelaksanaan tugas Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Semua biaya yang diperlukan bagi pelaksanaan tugas Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten/Kota dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota.

Pada Bab VII, Pasal 13, Permendagri No 20 tahun 2007 dengan jelas disebutkan bahwa:

1. Belanja Program dan kegiatan Penanggulangan HIV dan AIDS bersumber dari APBN, APBD, APBDes, dan sumber dana lain yang sah dan tidak mengikat.
2. Belanja Program dan kegiatan yang bersumber dari APBD dianggarkan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang terkait dengan penanggulangan HIV dan AIDS, sesuai kebutuhan dan kemampuan keuangan daerah
3. Untuk menunjang belanja operasional Komisi Penanggulangan AIDS dialokasikan anggaran pada Bantuan Sosial
4. Besarnya belanja operasioanal sebagaimana dimaksud pada ayat (3) didasarkan pada rencana pembiayaan kegiatan sekretariat KPA yang diusulkan oleh Ketua KPA, sesuai kebutuhan dan kemampuan keuangan daerah
5. Pemerintah Desa mengalokasikan anggaran untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan penanggulangan HIV dan AIDS pada APBDes (alokasi Dana Desa/ADD)

Dari berbagai diskusi tentang penganggaran penanggulangan HIV dan AIDS terdapat beberapa topik yang selalu menjadi perbincangan, berupa;



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman stakeholder terhadap kebijakan penganggaran program HIV dan AIDS, Kapasitas kelembagaan terkait pengaksesan dan pengelolaan anggaran, dan perencanaan penganggaran berbasis data. Banyaknya pertanyaan yang timbul terkait penganggaran ini sebenarnya akan terus berlangsung jika tidak disikapi. Belum lagi selesai menjawab semua pertanyaan yang ada, muncul Perpres pengganti Perpres Nomor 75 Tahun 2016 yaitu Perpres 124 tahun 2016 yang dianggap melemahkan kelembagaan Komisi Penanggulangan AIDS di tingkat Daerah. Secara garis besar, Perpres ini mengatur tentang perubahan dan penyesuaian keanggotaan serta tata kerja Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. Munculnya Perpres ini sekaligus untuk menggantikan Perpres Nomor 75 Tahun 2006 yang selama ini menjadi dasar acuan kerja Komisi Penanggulangan AIDS Nasional dan Daerah. Perpres baru ini menimbulkan gejolak di nasional maupun di daerah dan berpengaruh terhadap banyak aspek kelembagaan KPA di daerah.

Namun hal ini jika dikaji mendalam, Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi dan Kab/Kota tetap berjalan meskipun KPAN menyelesaikan tugasnya pada 31 Desember 2017 sesuai Perpres 124 Tahun 2016. Hal ini didasarkan pada Surat Dirjen P2P Kemkes No. 54 Tahun 2017 dan Surat Menteri Dalam Negeri No. 440/3065/SJ dan No. 440/3064/SJ serta Peraturan Daerah (Perda) Penanggulangan AIDS yang menetapkan keberadaan KPA di Daerah tersebut masing-masing. Nampaknya Permendagri No 20 tahun 2007 belum sinkron



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan PP ini sehingga masalah penganggaran penanggulangan HIV dan AIDS masih menjadi masalah.

Akhirnya Permendagri Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 yang dikeluarkan pada bulan mei tahun 2018 menjadi jawaban yang MUNGKIN bisa dikatakan CUKUP dalam penyelesaian Kebijakan Penganggaran Penanggulangan HIV dan AIDS di Daerah. Uraian Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2019 Hal Khusus Lainnya point 50.e dan 60.a.5, Permendagri Nomor 38 Tahun 2018 dengan jelas disebutkan bahwa:

1. Dalam rangka menunjang penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, pemerintah daerah dapat menyediakan alokasi anggaran dalam APBD Tahun Anggaran 2019, antara lain untuk AIDS (KPA) serta pemenuhan SPM bidang kesehatan (TB-HIV), melalui dukungan pendanaan dalam APBD yang dianggarkan dalam belanja hibah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;
2. Pemerintah daerah mensinergikan penganggaran program dan kegiatan dalam penyusunan APBD Tahun Anggaran 2019 dengan kebijakan nasional, antara lain: penanggulangan *stunting*, kesetaraan gender, penanggulangan HIV/AIDS, malaria, penanggulangan kemiskinan, dan akses penyandang masalah kesejahteraan sosial sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, dengan uraian sebagai berikut: Peningkatan pelaksanaan program penanggulangan AIDS yang lebih intensif, menyeluruh, terpadu dan terkoordinasi mempedomani Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2006 tentang Komisi Penanggulangan AIDS Nasional dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Penanggulangan HIV dan AIDS di Daerah.

Untuk menyikapi dengan lebih tegas maka perangkat kebijakan yang ada (Permendagri Nomor 38 Tahun 2018) harus disosialisasikan kepada semua stakeholder terkait, termasuk legislatif dan partai politik agar mendapat dukungan yang signifikan dalam kebijakan penganggaran HIV dan AIDS di Nasional dan di Daerah.

**4. Pandangan Islam Tentang Peranan**

Islam merupakan agama yang mengatur tatanan hidup dengan sempurna, baik kehidupan individu maupun kehidupan masyarakat, ,islam juga mengajarkan jadilah manusia yang bermanfaat untuk oranglain baik berupa pekataan maupun perbuatan. Allah SWT berfirman dalam QS. AL-Isra ayat 32

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

32. dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam islam waktu bukan hanya lebih berharga sekedar dari pada emas atau seperti pepatah Inggris yang menyatakan *Time Is Money* Lebih dari itu, waktu dalam islam adalah “kehidupan” *al waqtu huwa al-hayah* demikian kata as-Syahid Hasan al-Banna. begitu pula dengan kehidupan ini jika kita bisa memanfaatkan untuk sesuatu bermanfaat menjalankan perintah allah dan menjahui larangannya maka kita akan berada dalam lindungannya

### 2.5. Definisi Konsep

Untuk memberikan suatu pemahaman agar memudahkan penelitian ini maka penulis memberikan beberapa batasan penelitian, dan focus penelitian ini yang dioperasionalkan melalui beberapa indikator sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah yang dimaksud yakni Dinas kesehatan , Dinas Sosial, dan komisi penanggulangan AIDS (KPA) yang mempunyai peranan dalam mengkoordinir upaya penanggulangan HIV/AIDS di kota pekanbaru
2. Penanggulangan adalah suatu rangkaian upaya dan kegiatan untuk mencegah, menghadapi, atau mengatasi suatu keadaan terkait HIV/AIDS meliputi tes HIV, dan pengobatan ODHA
3. Hambatan dan tantangan adalah segala hal yang dapat mempengaruhi upaya penanggulangan HIV/AIDS di kota pekanbaru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.6. Konsep Operasional**

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dari istilah yang digunakan dalam menganalisa penelitian ini, maka disini ditemukan konsep operasional sebagai berikut:

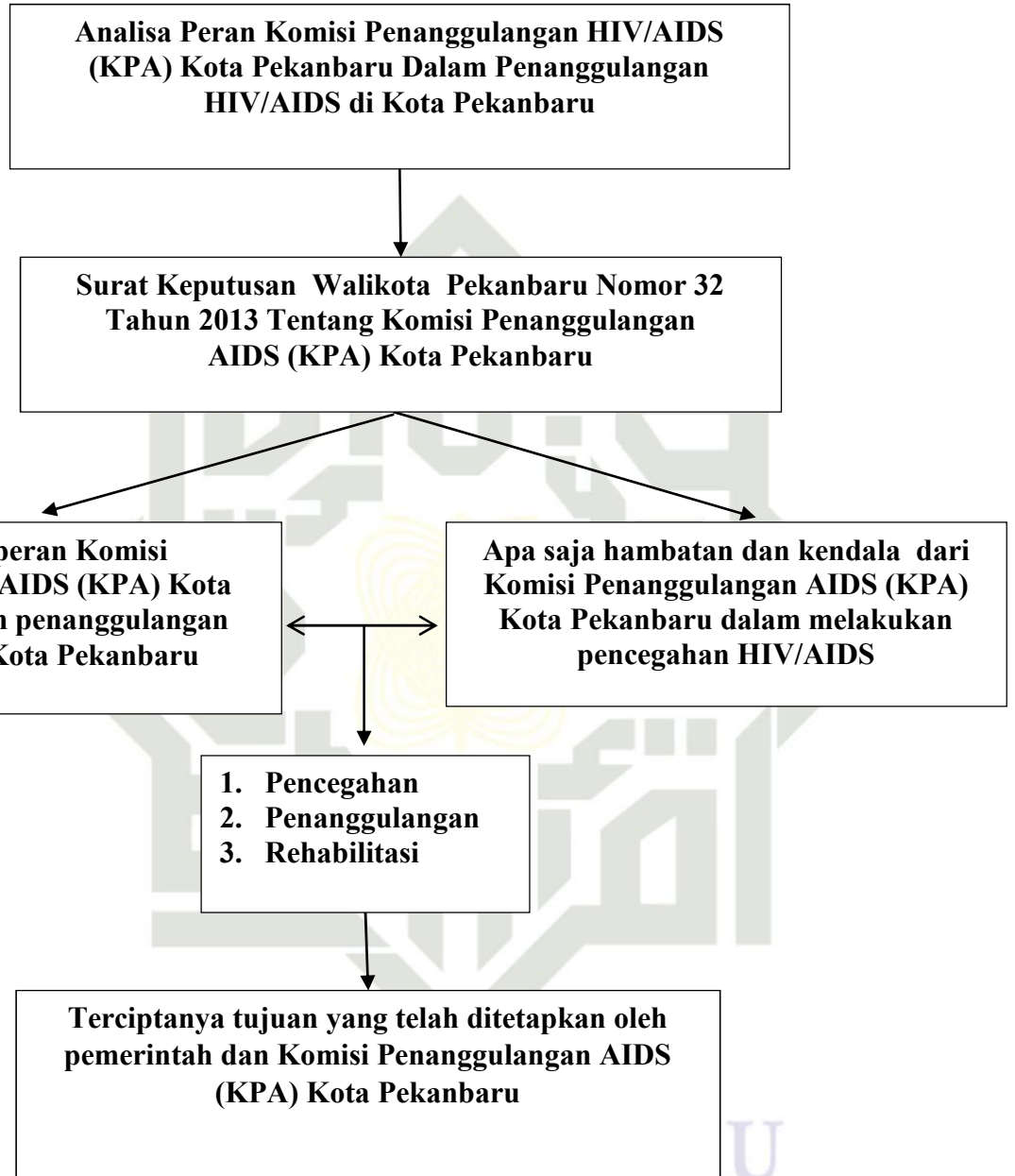
Referensi	Indikator	Sub indikator
Peraturan Wali Kota Pekanbaru Nomor 32 tahun 2013 Tentang Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pekanbaru	1. Pencegahan	1. Komunikasi 2. Informasi 3. Edukasi
	2. Penanggulangan	1. Pengobatan 2. Perawatan 3. Dukungan 4. Konseling
	3. Rehabilitasi	1. Motivasi 2. Perawatan 3. Pembinaan 4. Bimbingan Sosial



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.7. Kerangka Teori**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan metode kualitatif, yang mana melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan gambaran yang tepat, jelas dan terinci bagaimana adanya tentang permasalahan yang ada berdasarkan fakta yang bersifat actual pada saat meneliti yang di tuangkan dalam bentuk tabulasi di sertai dengan penjelasan.

#### 3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Pekanbaru, pada Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pekanbaru. Waktu penelitian pada 1 juli 2019 sampai 15 November 2019

#### 3.3. Jenis Data penelitian

Jenis data sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data Primer adalah data peneliti yang didapat secara langsung dari sumbernya yaitu para informan yang menjadi objek penelitian peneliti. Dimana pun para informan ini berada, peneliti mendatangi dan melakukan wawancara face to face untuk mendapatkan hasil atau data yang valid dari informan secara langsung agar dalam menggambarkan hasil penelitian lebih muda.

##### 2. Data Sekunder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data sekunder merupakan data yang relevan yang berasal dari buku-buku, dan bahan referensi lainnya yang berkaitan dengan peran Komisi Penanggulangan AIDS dalam penanggulangan HIV/AIDS . Data sekunder merupakan data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berasal dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan masalah penelitian serta penelusuran data online atau dengan menggunakan fasilitas intern

#### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu mengadakan peninjauan kelapangan tujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Wawancara mendalam (Indeep interview)

Peneliti melakukan wawancara langsung terhadap informan yang bersangkutan dengan masalah penelitian ini. Wawancara antara peneliti dan informan *face to face* kemudian mengajukan beberapa pertanyaan yang menjadi inti masalah penelitian kepada informan, selanjutnya para informan ini memberikan jawaban menurut mereka masing-masing. Metode ini dikenal dengan teknik wawancara mendalam (*indeep interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.

3. Dokumen dan Arsip

Pada teknik ini akan dilakukan telaah pustaka, dimana peneliti mengumpulkan data dari penelitian sebelumnya berupa buku dan jurnal. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen dan arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian merupakan salah satu sumber data yang paling penting dalam penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tertulis, gambar/foto, atau film audio-visual, data statistik, laporan penelitian sebelumnya maupun tulisan tulisan ilmiah

4. Informan penelitian

Informan merupakan salah satu anggota kelompok partisipan yang berperan sebagai pengarah dan penerjemah muatan-muatan budaya atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini dipilih karena paling banyak mengetahui atau terlibat langsung. Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan cara purposive sampling. Yaitu, teknik penarikan sample secara subjektif dengan maksud atau tujuan tertentu, yang mana menganggap bahwa informan yang diambil tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian yang akan dilakukan. Adapun informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Informant Penelitian**

No	Informant	Kategori
1	Ketua Komisi Penanggulangan AIDS Kota Pekanbaru	1
2	Sekretaris Komisi Penanggulangan AIDS Kota Pekanbaru	1
3	Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru	1
4	Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru	1
5	Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru	1
6	Masyarakat	2
7	Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)	4

Sumber: Data olahan Tahun 2018

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Analisis Data

Bogdan dalam (Sugiyono, 2010:334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data kualitatif dimana data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diwawancarai. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mendapatkan penjelasan mengenai penanggulangan HIV/AIDS di kota pekanbaru. Data dari hasil wawancara yang diperoleh kemudian dicatat dan dikumpulkan sehingga menjadi sebuah catatan lapangan.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai sejak awal sampai sepanjang proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif tidak ada panduan buku untuk melakukan analisis data, namun secara umum dalam analisis data selalu ada komponen-komponen yang wajib harus ada seperti pengambilan data, kategori data, dan kesimpulan

## 6. Pengumpulan Data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti melakukan pengumpulan data-data yang berhubungan dengan penelitian melalui wawancara, kajian pustaka dan sebagainya. Dalam hal wawancara peneliti menggunakan perekam suara seperti handphone. Pada saat pengumpulan data, peneliti berhati-hati dalam mencatat data jangan sampai dicampurkan dengan pikiran peneliti. Data-data yang dikumpulkan adalah data-data yang relevan, sehingga pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di kota pekanbaru dapat digambarkan secara jelas pada hasil penelitian yang berupa kesimpulan.

### **3.7.Sajian Data**

Data yang dikumpulkan kemudian disajikan dalam bab pembahasan dan sebagai pijakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penyajian ini, data kemudian digabungkan menjadi sebuah informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu sehingga apa yang terjadi mudah diamati yang akan membantu peneliti dalam menentukan penarikan kesimpulan secara benar.

Penyajian data ini berupa analisis peneliti tentang objek yang diteliti. Pada tahap penyajian data penulis mengelompokkan data berdasarkan kelompok informan, sehingga diketahui beberapa informasi dari informan berdasarkan pokok masalah dan sumber (informan). Sajian data yang dilakukan bertujuan untuk memahami berbagai hal, serta semua data yang ada kemudian dirancang untuk menyampaikan informasi secara lebih sistematis mengenai peran Komisi Penanggulangan AIDS dalam penanggulangan HIV/AIDS di kota pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama “Senapelan” yang saat ini dipimpin oleh kepala suku disebut batin. Daerah ini terus berkembang menjadi kawasan pemukiman baru dan seiring waktu berubah menjadi Dayung Payung Sekaki terletak di muara sungai siak.

Pada tanggal 9 april tahun 1689, telah diperbaharui sebuah perjanjian antara kerajaan Johor dengan Belanda (VOC) dimana dalam perjanjianya tersebut Belanda diberi hak yang lebih luas. Diantaranya pembebasan cukai dan monopoli terhadap beberapa jenis barang dagangan. Selain itu Belanda juga mendirikan Loji di Petapahan yang saat ini merupakan kawasan maju dan cukup penting.

Karena kapal Belanda tidak dapat masuk ke Petapahan, maka Senapelan menjadi tempat perhentian kapal-kapal Belanda, selanjutnya pelayaran ke Petapahan dilanjutkan dengan perahu-perahu kecil, dengan kondisi ini Payung Sekaki atau Senapelan menjadi tempat penumpukan berbagai komoditif perdagangan baik dari luar untuk diangkat ke pedalaman maupun dari pedalaman untuk keluar berupa bahan tambang seperti timah, emas, barang kerajinan kayu dan hasil hutan lainnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terus berkembang Payung Sekaki atau Senapelan memegang peranan penting dalam lalu lintas perdagangan. Letak Senapelan yang strategis dan kondisi sungai Siak yang tenang dan dalam membuat perkampungan ini memegang posisi silang baik dari pedalaman Minangkabau dan Kampar. Hal ini juga merangsang berkembangnya sarana jalan darat melalui rute taratak buluh (sungai keletut), Tangkerang hingga ke Senapelan sebagai daerah yang strategis dan menjadi pintu gerbang perdagangan yang cukup penting.

Perkembangan Senapelan sangat erat dengan kerajaan Siak Sri Indrapura semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau disekitar lokasi mesjid Raya sekarang. Sultan kemudian berinisiatif membuat pekan atau pasar di Senapelan namun tidak berkembang. Kemudian usaha yang dirintis tersebut dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali yang bergelar sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah meskipun lokasi pasar bergeser disekitar pelabuhan Pekanbaru (Wan Ghalib, 1980:31-38)

Selanjutnya perkembangan tentang pemerintahan di Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan :

1. SK Kerajaan Bershuit Van Inlandesh Zeltbestuur Van Siak No. 1 tanggal 19 oktober 1919, Pekanbaru bagian dari kerajaan Siak yang disebut District.
2. Tahun 1923 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dipimpin oleh seorang Controler berkududukan di Pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tanggal 8 maret 1942 Pekanbaru di pimpin seorang Gubernur Militer Go Kung, Distrik menjadi GUM yang dikelan GUNCO.
4. Ketetapan Gubernur sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No. 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau kota B.
5. UU No. 22 tahu 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status kota kecil.
6. UU No. 8 tahun 1956 status kota Pekanbaru sebagai kota kecil.
7. UU No. 1 tahun 1957 status kota Pekanbaru menjadi kota Praja.
8. Kemandagri No. 52/1.44-25 tanggal 20 januari 1959 Pekanbaru berubah enjadi ibukota Provinsi Riau.
9. UU No. 18 tahun 1965 resi pemakaian sebutan Kota Madya Pekanbaru.
10. UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kota Madya berubah menjadi kota Pekanbaru.

#### 4.2 Pekanbaru Sebagai Ibu Kota Provinsi Riau

Berdasarkan Penetapan Gubernur Sumatera di Medan No. 103 tanggal 17 1956, Kota Pekanbaru dijadikan Daerah Otonomi yang disebut Harminte (Kota Baru) sekaligus dijadikan kota Praja Pekanbaru, dan pada tahun 1958, pemerintah pusat yang dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri RI mulai menetapkan ibukota Provinsi Riau secara permanen. Sebelumnya kota Tanjung Pinang kepulauan Riau ditunjuk sebagai ibu kota provinsi hanya bersifat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara. Dalam hal ini Menteri dalam Negeri RI telah mengirim surat kawat kepada Gubernur Riau tanggal 30 Agustus 1958 No. Sekr 15/156.

Untuk menanggapi maksud surat kawat tersebut, dengan penuh pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Badan Penasehat meminta Gubernur supaya membentuk suatu panitia khusus. Dengan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Swantara tingkat 1 Riau tanggal 22 september 1958 No. 21/0/3-D/58 dibentuk panitia Penyelidik Penetapan Ibukota Daerah Swantara Tingkat 1 Riau.

Panitia ini telah berkeliling keseluruh daerah Riau untuk mendengar pendapat pemuka masyarakat, penguasa perang Riau Daratan dan penguasa perang Riau Kepulauan. Dari angket langsung yang diadakan panitia tersebut maka diambilah ketetapan bahwa Kota Pekanbaru terpilih sebagai ibukota Provinsi Riau. Keputusan ini langsung disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri RI. Akhirnya tanggal 20 januari 1959 dikeluarkan Surat Keputusan dengan No. Des. 52/1/44-25 yang menetapkan Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau sekaligus Pekanbaru memperoleh status Kota Madya Tingkat II Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk merealisasikan ketetapan tersebut. Pemerintah pusat membentuk panitia interdepartemental, karena pemindahan ibukota dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru menyangkut kepentingan semua Depertemen. Sebagai pelaksana di daerah di bentuk suatu badan di Pekanbaru yang diketuai oleh penguasa peprang Riau Daratan Letkol Kaharuddin Nasution.

Sejak itulah mulai di bangun Kota Pekanbaru dan untuk tahap pertama mempersiapkan sejumlah bangunan dalam waktu singkat agar dapat menampung pemindahan secara simulthan terus dilaksanakan, perubhana struktur pemerintahan daerah berdasarkan Pampres No. 6/1956 sekaligus direalisasi Gubernur Provinsi Riau Mr. S. M. Amin digantikan oleh Letkol Kaharuddin Nasution yang dilantik digedung sekolah Pei Ing Pekanbaru tanggal 6 januari 1960, karena kota Pekanbaru mempunyai gedung yang reperesantif, maka dipakailah gedung sekolah Pei Ing untuk tempat upacara (Wan Ghalib, 1980:60-65)

### 4.3 Visi Misi Kota Pekanbaru

Pernyataan visi kota pekanbaru sesuia Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 tahun 2001 adalah “Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Kebudayaan Melayu Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berlandaskan Iman Taqwa” Visi Tersebut mengandung makna sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pusat perdagangan dan jasa, menggambarkan keadaan masyarakat kota Pekanbaru yang diinginkan dalam dekade tahun kedepan. Pemerintah kota Pekanbaru dengan dukungan masyarakatnya yang dinamis akan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mewujudkan kota Pekanbaru menjadi pusat perdagangan dan jasa di kawasan Sumatera.
- b. Pusat pendidikan, Pemerintah kota Pekanbaru kedepan akan selalu berusaha untuk memperdayakan masyarakatnya agar dapat berperan serta aktif meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka menciptakan pembangunan manusia yang seutuhnya. Pemberdayaan sumber daya manusia lebih diarahkan kepada terwujudnya saran dan prasarana pendidikan formal dan non formal dibidang keahlian dan kejujuran yang terpadu yang dikuti dengan upaya penyiapan saran dan prasarana pendidikan sampai perguruan tinggi. Dengan langkah tersebut, sangat diharapkan dalam dekade 20 tahun kedepan di kota Pekanbaru akan dapat tersedia saran dan prasarana pendidikan yang lengkap dan unggul.
- c. Pusat kebudayaan melayu merupakan refleksi dari peradaban tatana nilai-nilai budaya luhur masyarakat kota Pekanbaru yang menutup dalam mempertahankan, melestarikan, mengahayati, mengmalakan, dan menumbuh kembangkan budaya melayu. Kehendak menjadikan kota Pekanbaru sebagai pusat kebudayaan melayu antara lain akan diarahkan kepda tampilnya identitas fisik bangunan yang mencerminkan kepribadian daerah, adanya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kawasan beridentitas adat melayu serta semakin mantapnya kehidupan adat yang digali dari nilai-nilai luhur budaya melayu.

- d. Masyarakat sejahtera berlandaskan iman taqwa merupakan salah satu tujuan kehidupan masyarakat kota Pekanbaru pada dekade 20 tahun ke depan. Dalam kondisi ini dicita-citakan masyarakat akan dapat hidup di lingkungan yang relatif aman, bebas dari rasa takut sebra berkecukupan lahir dan batin secara seimbang dan selaras, baik material maupun spritual yang didukung dengan terpenuhinya kualitas gizi, kesehata, kebersihan, dan lingkungan. Berlandaskan iman taqwa merupakan landasan spritual moral, norma, dan etika dimana masyarakat pada kondisi tertentu mempunyai pikiran, akal sehat, dan daya tangkal terhadap segala sesuatu yang emrugikan dengan memperkokoh sikap dan perilaku individu melalui pembinaan agama bersama-sama yang tercermin dalam kehidpuan yang harmonis, seimbang, dan selaras.

#### a. Keadaan Geografis Kota Pekanbaru

##### 1. Letak dan Luas

Kota Pekanbaru terletak antara 101°14'-101°34' Bujur Timur dan 0°25'-0°45' Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5-50 meter. Permukaan wilayah bagian utara dilandai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar 5-11 meter. Dari hasil pengukuran/pematokan oleh Badan Pertahanan Nasional (BPN) Tk. I Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 KM<sup>2</sup>, terdiri dari 12 Kecamatan dan 58 Kelurahan.

#### 2. Batas

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota :

Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar

Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan

Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan

Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

#### 2. Sungai

Kota Pekanbaru dibelah oleh anak Sungai Siak yang mengalir dari barat ketimur. Memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Sekutul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan, dan Sungai Sail. Sungai siak merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman menuju perkotaan serta daerah lainnya.

#### 3. Iklim

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim ytopis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1°C-35,6°C dan suhu minimum antara 20,2°C-23,0°C. Curah hujan antara 38,6-43,0 mm/tahun dengan keadaan musim kemarau berkisar jatuh pada bulan mei s/d agustus, kelembapan maksimum antara 96%-100% dan kelembapan minimum 46%-62%.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Jarak Ibukota

Kota Pekanbaru merupakan Ibukota Provinsi Riau yang mempunyai jarak lurus dengan kota-kota lain sebagai Ibukota daerah T.k II lainnya, sebagai berikut :

Pekanbaru – Taluk Kuantan	: 118 Km
Pekanbaru – Rengat	: 159 Km
Pekanbaru – Tembilahan	: 213,5 Km
Pekanbaru – Siak	: 74,5 Km
Pekanbaru – Kerinci	: 33,5 Km
Pekanbaru – Bangkinang	: 51 Km
Pekanbaru – Pasir Pengaraian	: 132,5 Km
Pekanbaru – Bengkalis	: 128 Km
Pekanbaru – Bagan Siapi-api	: 192 Km
Pekanbaru – Dumai	: 125 Km

*Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau 2018*

Keberadaan kota Pekanbaru merupakan dasar dekonsentrasi sebagaimana di maksud dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 03 Tahun 2003. Kota Pekanbaru dibagi atas 12 Kecamatan yang terdiri dari 58 Kelurahan/desa. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 04 Tahun 2003, kota Pekanbaru diibagi atas 58 Desa/Kelurahan., masing-masing



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala desa/kelurahan bertanggung jawab kepada camat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel 4.1 : Jumlah Kecamatan, Kelurahan, dan Perangkat Kelurahan di Kota Pekanbaru 2018**

NO	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Perangkat Desa/Kelurahan	
			RW	RT
1	Tampan	4	45	211
2	Payung Sekaki	4	33	155
3	Bukit Raya	4	55	222
4	Marpoyan Damai	5	63	308
5	Tenayan Raya	4	70	284
6	Lima Puluh	4	30	122
7	Sail	3	18	74
8	Pekanbaru Kota	6	42	132
9	Sukajadi	7	38	148
10	Senapelan	6	42	151
11	Rumbai	5	39	176
12	Rumbai Pesisir	6	64	278
<b>Jumlah</b>		58	539	2266

Sumber : Badan Statistik Pusat Pekanbaru Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa kota Pekanbaru yang berjumlah 12 kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 58, dengan jumlah kelurahan terbanyak terdapat di kecamatan Sukajadi yakni 7 desa/kelurahan dan yang paling sedikit adalah kecamatan Sail dengan jumlah 3 desa/kelurahan. Sedangkan jumlah RT dan RW masing-masing 539 dan 2236.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.5 Keadaan Penduduk

Penduduk kota Pekanbaru sangat multi etnis dan heterogen, pertumbuhan penduduk yang tinggi di kota Pekanbaru disebabkan oleh beberapa hal lainnya diantaranya :

- a. Fungsi kota merupakan pusat pemerintah, perdagangan, pendidikan, jasa, industri, dan maskapai asing.
- b. Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi di kota Pekanbaru.
- c. Tingginya tingkat urbanisasi di kota Pekanbaru.
- d. Merupakan daerah lintas antar provinsi yang mengakibatkan banyaknya pendatang di kota Pekanbaru.
- e. Perkembangan perkebunan di *Hinterland* kota.

Jumlah penduduk yang bermukim di kawasan barat dan selatan kota sekitar 70% dari total jumlah penduduk, sedangkan di kawasan utara dan timur kota hanya sekitar 30%. Hal ini disebabkan karena pembangunan kota selama ini lebih terkonsentrasi di kawasan barat dan selatan kota Pekanbaru.

## 4.6 Jumlah penduduk kota Pekanbaru

Sejak tahun 2010 Pekanbaru adalah kota ketiga dengan jumlah penduduk terbanyak di pulau Sumatera, setelah Medan dan Palembang. Laju pertumbuhan ekonomi Pekanbaru cukup padat, menjadi laju pertumbuhan penduduknya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.2 Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut kecamatan di kota Pekanbaru, 2010,2016, dan 2017.**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk Tahunan (%)	
		2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
1	Tampan	171.830	269.062	285.935	66,40	6,27
2	Payung Sekaki	86.949	90.665	90.902	4,55	0,26
3	Bukit Raya	92.433	103.114	103.722	12,21	0,59
4	Marpoyan Damai	126.220	131.245	131.362	4,07	0,59
5	Tenayan Raya	124.201	158.519	162.530	30,86	0,09
6	Lima Puluh	41.335	41.437	42.469	2,74	2,49
7	Sail	21.439	21.479	22.015	2,69	2,50
8	Pekanbaru Kota	25.063	25.094	25.719	2,62	2,49
9	Sukajadi	47.178	47.364	48.544	2,90	2,49
10	Senapelan	36.436	36.548	37.459	2,81	2,49
11	Rumbai	64.893	67.523	67.570	4,13	0,07
12	Rumbai Pesisir	65.061	72.516	72.864	11,99	0,48
<b>Jumlah Total</b>		903.938	1.064.566	1.091.088	20,82	2,49

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Tahun 2018

Terlihat pada tabel diatas bahwa setiap tahunnya laju pertumbuhan penduduk selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini jumlah penduduk kota Pekanbaru berdasarkan jenis kelamin :

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.3 Jumlah penduduk berdasarkan rasio jenis kelamin perkecamatan di kota Pekanbaru 2017.**

No	Penduduk				Rasio Jenis Kelamin
	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	Tampan	146.960	138.972	283.932	105,75
2	Payung Sekaki	46.476	44.426	90.902	104,61
3	Bukit Raya	53.757	49.965	103.722	107,59
4	Marpoyan Damai	68.104	63.258	131.362	107,66
5	Tenayan Raya	83.837	78.693	162.530	106,54
6	Lima Puluh	21.138	21.331	42.469	99,10
7	Sail	10.994	11.021	22.015	99,76
8	Pekanbaru Kota	13.031	12.687	25.719	102,72
9	Sukajadi	24.115	24.429	48.544	98,71
10	Senapelan	18.590	18.869	37.459	98,52
11	Rumbai	35.370	32.200	67.570	109,84
12	Rumbai Pesisir	37.544	35.320	72.864	106,30
<b>Jumlah Total</b>		<b>559.917</b>	<b>531.171</b>	<b>1.091.088</b>	<b>105,41</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Pekanbaru Tahun 2018

#### 4.7 Pemerintahan

Kota Pekanbaru secara administratif dipimpin oleh seorang Walikota. Efektivitas pemerintahan kota di Pekanbaru adalah setelah berakhirnya peristiwa Pemerintahan Revosioner Republik Indonesia, walau pada 14 mei 1958 OKM Jamil telah di tunjuk menjadi Walikota Pekanbaru, namun pengaruh perang saudara membuat roda pemerintahan jadi tidak menentu, pada 9 november 1959, kembali ditunjuk Datuk Wan Abdul Rahman sebagai Walikota berikutnya, yang sebelumnya menjabat sebagai Bupati Kampar. Selanjutnya pada 29 maret 1962, digantikan oleh Tengku Bay, yang sebelumnya juga menjabat sebagai Bupati Indragiri.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimulainya dengan menguatnya Orde Baru, membawa beberapa perubahan pada sistem pemerintahan dalam Provinsi Riau, termasuk kota Pekanbaru. Dominasi militer mulai mengambil peran dalam pemerintahan serta ditambah dengan munculnya hegemoni suatu kekuatan politik juga mewarnai pemerintahan kota Pekanbaru. Selanjutnya pada 1 juni 1968, diangkat Raja Rusli B.A, sebagai Walikota sampai tanggal 10 desember 1970, dan digantikan oleh Drs. Abdul Rahman Hamid, yang memerintah selama lebih dari 10 tahun.

Kemudian pada masa berikutnya mulai diterapkan penertiban periode pemerintahan kota, dan pada 5 juli 1981, terpilih Ibrahim Arsyad, S.H sebagai Walikota Pekanbaru. Pada 21 juni 1986 digantikan oleh Drs. Faroug Alwi, masa jabatan berikutnya, pada 22 juli 1991 terpilih Oesman Effendi Apan, S.H memerintah selama dua periode.

Memasuki era Otonomi daerah, menimbulkan euphoria yang berlebihan pada beberapa kelompok masyarakat di Pekanbaru. Kecendrungan tertentu terutama berkaitan dengan politik dan ekonomi, mendorong masyarakatnya berlaku diskriminasi. Klaim beberapa kelompok masyarakat atas keutamaan mereka dibandingkan kelompok lainnya, dapat menjadi api dalam sekam. Jika dibiarkan akan dapat menimbulkan disintegrasi pada masyarakat kota Pekanbaru.

Pada tahun 2001 terpilih Drs. H. Herman Abdullah M.M sebagai Walikota yang kemudian memerintah selama dua periode. Beliau termasuk salah satu Walikota yang berhasil dalam menertibkan system birokrasi pemerintahan kota Pekanbaru, sehingga mampu meningkatkan pelayanan kepada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakatnya. Namun pada tahun 2010 berdasarkan survey persepsi Kota-kota di seluruh Indonesia oleh *Transparency Internasional* Indonesia (TII), kota ini termasuk kota terkorup di Indonesia bersama kota Cirebon. Hal ini dilihat dari Indeks Persepsi Korupsi Indonesia (IPK-Indonesia) 2010 yang merupakan tingkat korupsi pemerintahan daerah di Indonesia Pekanbaru mendapat nilai IPK sebesar 3,61 dengan rentang indeks 0 sampai 10.

Pada tanggal 18 Mei 2011 untuk kedua kalinya diselenggarakan pemilihan Walikota dan Wakil Walikota secara langsung oleh masyarakat Pekanbaru, Bapak Dr. H. Firdaus S.T, M.T terpilih dengan suara terbanyak. Namun dengan adanya putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia hasil pemilihan dibatalkan dan diwajibkan mengadakan pemungutan suara ulang. Untuk mengisi kekosongan pemerintahan kota, Gubernur Riau Drs. H. Rusli Zainal S.E, M.M mengangkat Dr. H. Syamsurizal S.E, M.M sebagai pelaksana tugas (Plt) Walikota Pekanbaru.

Kemudian berdasarkan pemungutan suara ulang (PSU) tanggal 21 Desember 2011, Dr. H. Firdaus S.T, M.T kembali memenangi pemilihan kepala daerah kota Pekanbaru, walau dalam pelaksanaan PSU tersebut hanya 253,232 masyarakat atau 49% saja yang menggunakan hak pilihnya.

#### 4.8. Komisi Penanggulangan Aids Kota Pekanbaru

Komisi Penanggulangan Aids Kota Pekanbaru dalam pembentukannya merupakan lembaga yang mempunyai fungsi koordinasi, semua kegiatan penanggulangan HIV/AIDS di Kota Pekanbaru dikoordinir oleh KPAD. Adapun



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KPAD yaitu sesuai dengan PERATURAN DAERAH PROVINSI RIAU NOMOR : 4 TAHUN 2006 TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS yaitu:

Untuk mengefektifkan upaya penanggulangan epidemik HIV/AIDS secara terpadu dan terkoordinir maka dibentuk KPA yang ditetapkan dengan keputusan Gubernur. KPA sebagaimana dimaksud memiliki ruang lingkup tugas dan wewenang.

- a. Mendorong pendirian KPAD Kabupaten/Kota di Provinsi Riau
- b. Melakukan koordinasi dan fasilitas KPAD Kabupaten/Kota dan instansi terkait dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS.
- c. Mengantisipasi seluruh masalah epidemik yang muncul diseluruh daerah Provinsi Riau dengan mengadakan koordinasi KPAD Kabupaten/Kota
- d. Menyusun strategi penanggulangan HIV/AIDS dalam rangka mencegah penularan baru dan mengurangi dampak infeksi yang sudah ada
- e. Melakukan Advokasi, promosi, Monitoring hak-hak pribadi orang yang terinfeksi HIV, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma-norma standar Internasional
- f. Menggalang kerja sama dengan unsur masyarakat organisasi profesi, organisasi wanita, organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan dan LSM dibidang penanggulangan HIV/AIDS dalam rangka monitoring pelaksanaan Peraturan Daerah di lapangan
- g. Menghimpun dan menggerakkan serta memanfaatkan sumber daya yang berasal dari pusat, daerah, masyarakat maupun dari luar negeri secara efektif dan efisien



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghimpun dan menganalisa data dan kegiatan statistik lainnya, sehingga dapat menyusun dan memberikan masukan-masukan, kongkrit kepada Pemerintah

Untuk melaksanakan tugas dan kewenangan KPA Provinsi disediakan sumber pembiayaan yang berasal dari :

- a. APBN
- b. APBD Provinsi, Kabupaten/Kota
- c. Swasta dan dunia usaha, bantuan luar negeri yang tidak mengikat

Pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di Provinsi Riau dilaksanakan secara terpadu dan sesuai dengan bidang kerja yang dilakukan serta setiap Dinas/Badan/Unit kerja terkait dilarang membuat kebijakan yang saling bertentangan. Dinas/Badan/Unit kerja terkait dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS mempunyai tugas dan wewenang :

- a. Dinas Kesehatan Provinsi Riau mempunyai kewenangan membuat kebijakan, pengawasan dan evaluasi dibidang surveilans, serta dukungan perawatan/pengobatan
- b. Dinas Pendidikan Provinsi Riau mempunyai kewenangan membuat kebijakan, pengawasan dan evaluasi dibidang pendidikan keterampilan hidup dilingkungan Lembaga Pendidikan baik formal maupun non formal
- c. Dinas Kesejahteraan Sosial/Dinas Sosial Provinsi Riau mempunyai kewenangan membuat kebijakan, pengawasan dan evaluasi dibidang pemberdayaan ODHA dan pembinaan kelompok beresiko tinggi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau mempunyai kewenangan membuat kebijakan, pengawasan dan evaluasi dibidang ketenagakerjaan dalam pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS ditempat kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - e. Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad dan Rumah Sakit Jiwa Tampan ditunjuk menjadi rumah sakit rujukan yang mempunyai kewajiban membangun sistem rujukan dari pelayanan dasar dalam pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS.
  - f. Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau mempunyai kewenangan membuat kebijakan, pengawasan dan evaluasi dalam upaya peningkatan Iman dan Taqwa yang berkaitan dengan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS.
- Dinas/Badan/Unit Kerja terkait mempunyai kewajiban bekerjasama dengan KPA dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS.

**4.8.1. Lokasi KPA Kota Pekanbaru Serta Visi dan Misi**

Komisi Penanggulangan AIDS Kota Pekanbaru terletak di Jl. Jenderal sudirman No.482, Jadirejo, Kec.Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau

**1.VISI**

“Terwujudnya masyarakat Pekanbaru yang bebas infeksi, diskriminasi dan kematian akibat HIV dan AIDS”

**2.MISI**

Guna menjabarkan Visi maka dibuat Misi sebagai berikut :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

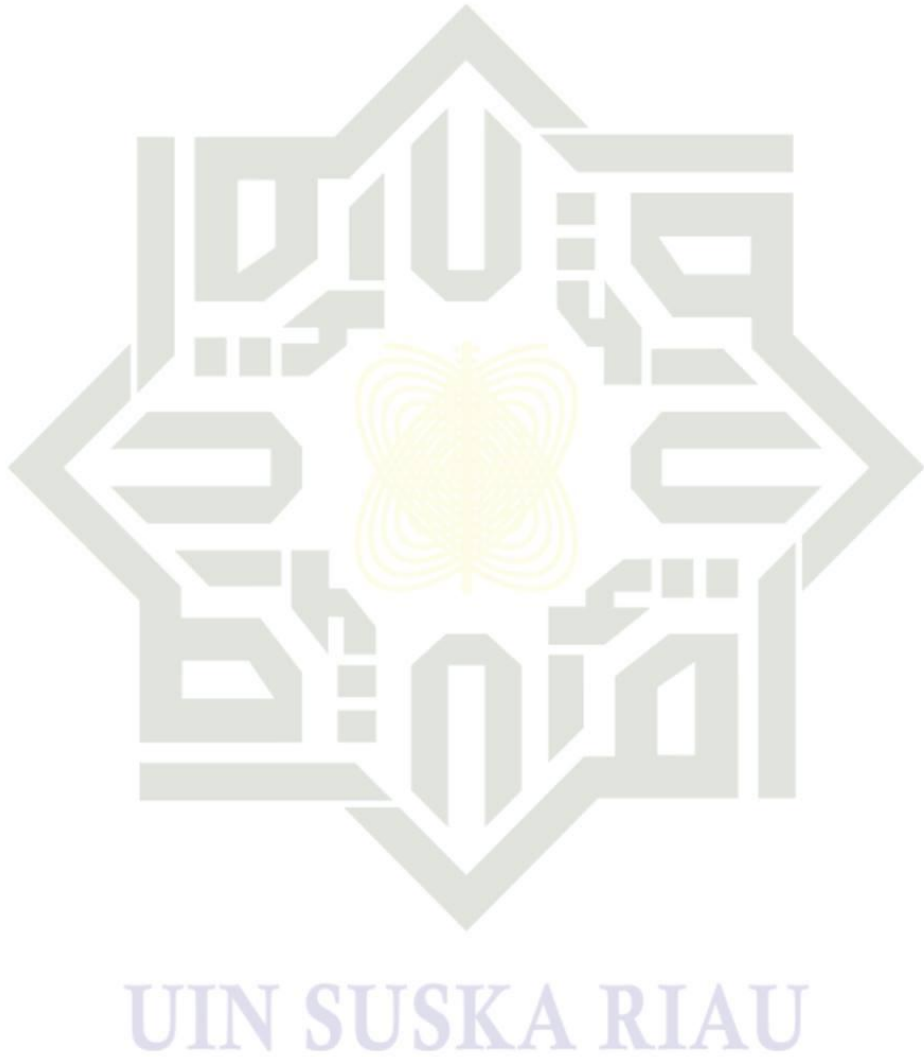
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap bahaya IMS dan HIV melalui pencegahan dan penanggulangan.
2. Meningkatkan peran dan fungsi pemerintah daerah sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator utama dalam pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS.
3. Mengkoordinir dan mengevaluasi semua program dan pendanaan yang berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan IMS, HIV dan AIDS di Kota Pekanbaru.
4. Memperkuat LSM, Masyarakat, ODHA/OHIDA, Tokoh agama, Tokoh adat, Tokoh perempuan, Toko pemuda TNI dan POLRI serta tokoh masyarakat lainnya sebagai pelaku utama dalam melaksanakan program pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di Kota Pekanbaru.
5. Mengembangkan sikap kebersamaan, kemanusiaan, menghargai dan menghormati di kalangan masyarakat terhadap ODHA.
6. Membangun system informasi dan pangkalan data IMS, HIV dan AIDS Kota Pekanbaru.

#### 4.8.2. Kelembagaan

1. Pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di pekanbaru di koordinir oleh KPA Kota yang di ketuai oleh Walikota dan Wakil Walikota sebagai ketua pelaksana serta melibatkan lembaga donor, Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah yang

- terkait, LSM dan organisasi profesi, secara intensif, menyeluruh, terpadu, dan terkoordinasi
2. Pembentukan KPA Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Walikota.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

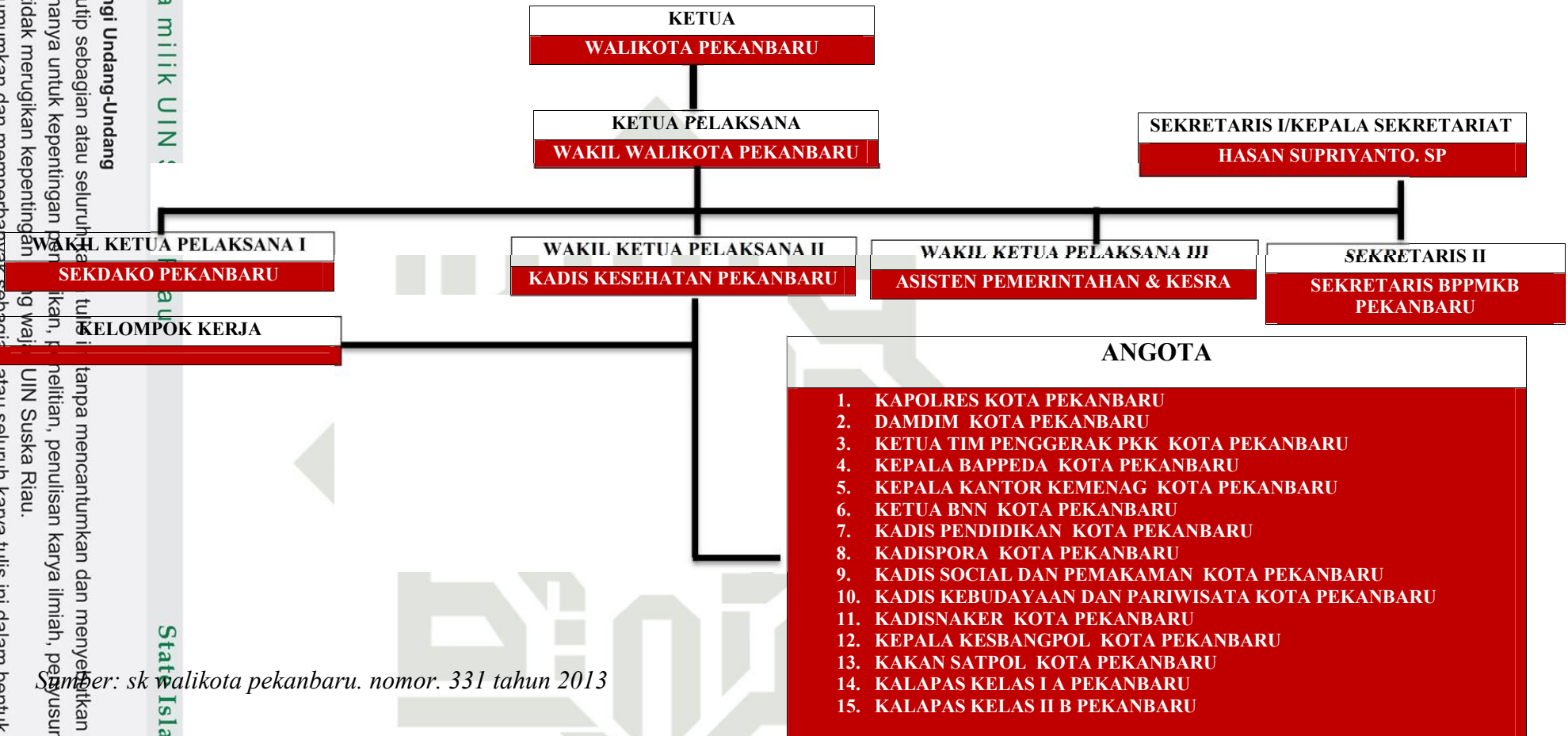
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan...

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**KOMISI PENANGGULANGAN AIDS KOTA PEKANBARU**  
**SK WALIKOTA. NOMOR. 331 TAHUN 2013**



Sumber: sk walikota pekanbaru. nomor. 331 tahun 2013



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab V yang menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisa Peran Komisi Penanggulangan Aids kota Pekanbaru, maka dapat di simpulkan bahwa;

#### 1. Peran komisi penanggulangan aids kota pekanbaru

Secara umum peran komisi penanggulangan aids kota pekanbaru sudah sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun dalam pelaksanaan penanggulangan aids di kota pekanbaru masih perlu untuk di tingkatkan di lihat dari peningkatan yang signifikan dari tahun ketahun bahkan pekanbaru adalah berada pada posisi pertama dalam peningkatan aids tertinggi di provinsi riau dari 12 kabupaten kota yang ada.

2. Komisi Penanggulangan Aids kota pekanbaru hanya sebagai fasilitator penghubung antara LSM peduli aids , beserta dinas-dinas terkait.
3. Komisi Penanggulangan Aids kota pekanbaru hanya fokus pada pencegahan dan mendorong masyarakat untuk tes.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hambatan

- a. Faktor koordinasi. Ketidak seriusan dan kurangnya koordinasi seluruh Dinas atau pihak terkait yang tergabung dalam Komisi Penanggulangan AIDS dalam melaksanakan Program Penanggulangan AIDS.
- b. Faktor Sumber Daya Manusia.
- c. Faktor Sumber Daya Poltik. Kurangnya lobi atau ajakan kepada seluruh pihak terkait untuk berkoordinasi dalam penanggulangan AIDS sehingga peran serta dari masing-masing anggota KPA tidak terealisasi dengan baik
- d. Faktor Sumber Daya Ekonomi atau keuangan. Yaitu adanya keterbatasan alokasi dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang digunakan untuk program penanggulangan AIDS.
- e. Faktor Hambatan Dalam Masyarakat. Sifat masyarakat yang menjauhi para pengidap HIV membuat orang takut melakukan tes HIV karena jika terbukti positif orang-orang akan menjauhi. Dan menganggap bahwa kampanye kondom merupakan melegalkan zina.
- f. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya hiv/aids dan Rasa malu masyarakat untuk melakukan tes.

2. Saran

1. Kepada Pemerintah kota pekanbaru untuk lebih melibatkan seluruh unsur dan lembaga Kemasyarakatan beserta dinas-dinas terkait di kota pekanbaru terutama



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok masyarakat peduli aids agar terciptanya kota pekanbaru yang minim aids.

Dalam menjalankan Program KPA, sangat perlu untuk melibatkan masyarakat dan Lsm , maka dengan demikian akan tercipta suatu hubungan dan kinerja yang baik antara Pemerintah kota pekanbaru dengan masyarakat. Disamping itu perlu juga akan membuat masyarakat merasa bertanggung jawab atas kepedulian ats aids ini serta akan menciptakan kondisi kota pekanbaru yang kondusif akan aids.

3. Kepada pemerintah, LSM dan warga masyarakat agar bisa saling bekerja sama dalam menekan gejolak pertumbuhna aids di kota pekanbaru .


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Leo.2012. *dasar-dasar kebijakn publik*. Bandung: Alfabeta
- Desmon Kantiandagho, 2015. *Epidemiologi HIV-AIDS*. Bogor: In Media.
- Halib wan,1980. *Sejarah Kota Pekanbaru*, Pekanbaru: Pemerintah Daerah Kotamadya Tingkat II Pekanbaru
- Hari Sabarno. 2008 *Memandu Otonomi Daerah Menjaga Kesatuan Bangsa*. Jakarta.Sinar Grafika
- Labolo, Muhadam. 2014.*Memahami Ilmu Pemerintahan suatu kajian, teori, konsep dan pengembangannya*. Jakarta:Rajawali Pers
- Moleong,J.Lexi.2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: PT. Remajarosdakarya
- Neuman, W Laurence, 2013. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*: Jakarta.
- Pasolong, Harbani.2014, *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Rasyid, Ryaas. 2000: *Tinjauan dari segi etika dan kepemimpinan*. Jakarta. PT. Mutiara Sumber Widya.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, cv
- Syafiie, Inu Kencana. 2013.*Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafiie, Inu Kencana.2013. *Ilmu Pemerintahan Edisi Revisi Kedua*. Bandung: Mandar Maju.
- Sunarno, Siswanto. 2014.*Hukum Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Jakarta. Sinar Grafika Offset.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaokani, dkk.2009. *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Utama, Prabawa. 1991. *Pemerintah Di Daerah*. Jakarta: Indhillco.

**Jurnal .**

Andryus “Peranan Komisi Penanggulangan Kota Pekanbaru Dalam Mencegah dan Menanggulangi Hiv Aids Di Kota Pekanbaru”jurnal social dan ilmu politik Volume 4 Nomor 2 Tahun 2010.

Hendra “Koordinasi Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Dalam Pencegahan dan Penanggulangan AIDS Di Kota Pekanbaru Tahun 2011-2012”, jurnal social, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2011.

Siti Wahyuningsih “Implementasi Kebijakan Pencegahan Dan Penanggulangan Human Immunodeficiency/Aquired Immune Deficiency Syndrome (Hiv/Aids) Di Kota Surakarta” Jurnal Pasca Sarjana Hukum UNS Volume V Nomor 2 Juli-Desember 2017.

**Sumber lain:**

UU RI No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan.

Peraturan Presiden Republik Indoneia Nomor 75 Tahun 2006

Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 32 tahun 2013..

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2007 Tentang pedoman Umum Pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam rangka penanggulangan HIV dan AIDS di Daerah



**PEDOMAN WAWANCARA**

**ANALISA PERAN KOMISI PENANGULANGAN AIDS (KPA) KOTA PEKANBARU  
DALAM PENANGGULANGAN HIV/AIDS DI KOTA PEKANBARU**

**Daftar pertanyaan untuk informan di komisi penanggulangan AIDS (KPA) Kota  
Pekanbaru**

**Identitas penelitian**

Nama : Andesca Putra  
 NIM : 11575103094  
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

**Informan penelitian**

Nama : AHMAD BILAL  
 Jabatan : Pengelola Program dan Minotoring Evaluasi  
 Hari/Tanggal : Senin / 29 Juli 2019

**A. PENCEGAHAN**

Pencegahan adalah upaya memutus mata rantai penularan HIV dan AIDS.

1. Bagaimana KPA Kota Pekanbaru melakukan pendekatan terhadap ODHA?
2. Apakah KPA Kota Pekanbaru memberikan informasi tentang Hiv/AIDS kepada masyarakat/ODHA?
3. Apakah KPA Kota Pekanbaru memberikan edukasi terhadap ODHA?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. PENANGGULANGAN

Penanggulangan adalah serangkaian upaya menekan laju penularan HIV dan AIDS di melalui kegiatan pencegahan, penanganan dan rehabilitasi.

1. Apakah KPA Kota Pekanbaru memberikan pengobatan terhadap ODHA?
2. Apakah KPA Kota Pekanbaru memberikan perawatan terhadap ODHA?
3. Apakah KPA Kota Pekanbaru memberikan dukungan terhadap ODHA?
4. Apakah KPA Kota Pekanbaru memberikan konseling terhadap ODHA?

## C. REHABILITASI

1. Bagaimana KPA Kota Pekanbaru memberikan motivasi terhadap ODHA?
2. Apakah KPA Kota Pekanbaru memberikan perawatan terhadap ODHA?
3. Bagaimana pembinaan terhadap ODHA?
4. Apakah ada bimbingan social yang diberikan terhadap ODHA?



**B. Daftar pertanyaan untuk informan Orang Dengan HIV-AIDS di Kota Pekanbaru**

**Identitas penelitian**

Nama : Andesca Putra  
 Npm : 11575103094  
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

**Informan penelitian**

Nama : UY  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : PSK  
 Alamat : Perumahan Jondul  
 Hari/Tanggal : Sabtu /3 Agustus 2019  
 Pukul :

1. Apakah sebelumnya saudara pernah mendapatkan penyuluhan mengenai HIV-AIDS?  
 Dari siapa dan dimana?
2. Apakah anda mengetahui cara penularan HIV atau AIDS?
3. Jika iya, melalui apasajakah cara penularan HIV atau AIDS?
4. Dari beberapa cara penularan HIV atau AIDS yang anda sebutkan tersebut, melalui cara yang mana sehingga mengakibatkan anda tertular HIV atau AIDS?
5. Bagaimana anda mengetahui jika anda tertular HIV atau AIDS?
6. Sejak kapan anda mengetahui bahwa anda tertular HIV atau AIDS?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Menurut anda, HIV dapat dicegah dengan melakukan apasaja?
8. Dari manakah anda mendapat pengetahuan tentang HIV atau AIDS?

**Daftar pertanyaan untuk informan Orang Dengan HIV-AIDS di Kota Pekanbaru**

**Identitas penelitian**

Nama : Andesca Putra  
 NIM : 11575103094  
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

**Informan penelitian**

Nama : TA  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : PSK  
 Alamat : Perumahan Jondul  
 Hari/Tanggal : Sabtu /3 Agustus 2019  
 Peukul :

1. Apakah sebelumnya saudara pernah mendapatkan penyuluhan mengenai HIV-AIDS?  
 Dari siapa dan dimana?
2. Apakah anda mengetahui cara penularan HIV atau AIDS?
3. Jika iya, melalui apasajakah cara penularan HIV atau AIDS?
4. Dari beberapa cara penularan HIV atau AIDS yang anda sebutkan tersebut, melalui cara yang mana sehingga mengakibatkan anda tertular HIV atau AIDS?



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagaimana anda mengetahui jika anda tertular HIV atau AIDS?
6. Sejak kapan anda mengetahui bahwa anda tertular HIV atau AIDS?
7. Menurut anda, HIV dapat dicegah dengan melakukan apa saja?
8. Dari manakah anda mendapat pengetahuan tentang HIV atau AIDS?

### D. Daftar pertanyaan untuk informan Orang Dengan HIV-AIDS di Kota Pekanbaru

#### Identitas penelitian

Nama : Andesca Putra  
 Npm : 11575103094  
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

#### Informan penelitian

Nama : ELS  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : PSK  
 Alamat : Tugu payung sekaki air hitam  
 Hari/Tanggal : Sabtu /10 Agustus 2019  
 Pengkul :

1. Apakah sebelumnya saudara pernah mendapatkan penyuluhan mengenai HIV-AIDS?  
 Dari siapa dan dimana?
2. Apakah anda mengetahui cara penularan HIV atau AIDS?
3. Jika iya, melalui apasajakah cara penularan HIV atau AIDS?



4. Dari beberapa cara penularan HIV atau AIDS yang anda sebutkan tersebut, melalui cara yang mana sehingga mengakibatkan anda tertular HIV atau AIDS?
5. Bagaimana anda mengetahui jika anda tertular HIV atau AIDS?
6. Sejak kapan anda mengetahui bahwa anda tertular HIV atau AIDS?
7. Menurut anda, HIV dapat dicegah dengan melakukan apa saja?
8. Dari manakah anda mendapat pengetahuan tentang HIV atau AIDS?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### E. Daftar pertanyaan untuk informan Orang Dengan HIV-AIDS di Kota Pekanbaru

##### Identitas penelitian

Nama : Andesca Putra  
 Nim : 11575103094  
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

##### Informan penelitian

Nama : SC  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : PSK  
 Alamat : Tugu payung sekaki air hitam  
 Hari/Tanggal : Sabtu / 10 Agustus 2019  
 Pukul :



1. Apakah sebelumnya saudara pernah mendapatkan penyuluhan mengenai HIV-AIDS?  
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Dari siapa dan dimana?
2. Apakah anda mengetahui cara penularan HIV atau AIDS?
3. Jika iya, melalui apasajakah cara penularan HIV atau AIDS?
4. Dari beberapa cara penularan HIV atau AIDS yang anda sebutkan tersebut, melalui cara yang mana sehingga mengakibatkan anda tertular HIV atau AIDS?
5. Bagaimana anda mengetahui jika anda tertular HIV atau AIDS?
6. Sejak kapan anda mengetahui bahwa anda tertular HIV atau AIDS?
7. Menurut anda, HIV dapat dicegah dengan melakukan apasaja?
8. Dari manakah anda mendapat pengetahuan tentang HIV atau AIDS?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**F. Daftar pertanyaan untuk informan masyarakat di Kota Pekanbaru**

**Identitas penelitian**

Nama : Andesca Putra  
 Npm : 11575103094  
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

**Informan penelitian**

Nama : YEL  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : IRT  
 Alamat : Perumahan firdaus permai  
 Hari/Tanggal : Minggu /18 Agustus 2019  
 Pukul :

1. Apakah sebelumnya saudara pernah mendengar informasi tentang hiv/aids?
2. Apa saja yang anda ketahui tentang HIV atau AIDS?
3. Melalui apasajakah cara penularan HIV atau AIDS?
4. Menurut anda, HIV dapat dicegah dengan melakukan apa saja?
5. Apakah anda takut bersosialisasi dengan ODHA?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7361/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Pra Riset

Pekanbaru, 5 Desember 2019 M  
8 Rabiul Akhir 1441 H

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Propinsi Riau  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Andesca Putra  
NIM. : 11575103094  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "**Analisa Peran Komisi Penanggulangan Hiv/Aids (KPA) Kota Pekanbaru dalam Penanggulangan Hiv/Aids di Kota Pekanbaru**" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
 كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562  
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3894/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 21 Juni 2019 M  
 17 Syawwal 1440 H

Kepada  
 Yth. Kepala Kantor  
 Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Andesca Putra  
 NIM. : 11575103094  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "Analisa Peran Komisi Penanggulangan Aids (KPA) Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan HIV/AIDS di Kota Pekanbaru" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Kuasa Dekan,

**Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M. Si, Ak, CA**  
 NIP. 19751112 199903 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonso@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3895/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Bimbingan Skripsi

Pekanbaru, 21 Juni 2019 M  
17 Syawal 1440 H

Kepada  
Yth. **Mashuri, MA**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Andesca Putra  
NIM : 11575103094  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisa Peran Komisi Penanggulangan HIV/AIDS (KPA) Kota Pekanbaru dalam Penanggulangan Hiv/Aids di Kota Pekanbaru**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.



Kuasa Dekan,

**Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M. Si, Ak, CA**  
NIP. 19751112 199903 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23766  
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3894/2019 Tanggal 21 Juni 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

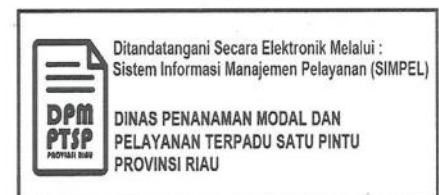
1. Nama : ANDESCA PUTRA
2. NIM / KTP : 11575103094
3. Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : ANALISA PERAN KOMISI PENANGGULANGAN AIDS (KPA) KOTA PEKANBARU DALAM PENANGGULANGAN HIV/AIDS DI KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian : KOMISI PENANGGULANGAN AIDS (KPA) KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 28 Juni 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

## REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2130



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/23766 tanggal 28 Juni 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : ANDESCA PUTRA
2. NIM : 11575103094
3. Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA PULAU MAINAN KEC. KOTO SALAK KAB. DHARMASRAYA-SUMATERA BARAT
7. Judul Penelitian : ANALISIS PERAN KOMISI PENANGGULANGAN AIDS (KPA) KOTA PEKANBARU DALAM PENANGGULANGAN HIV/AIDS DI KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KOMISI PENANGGULANGAN AIDS KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No. 64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 Juli 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

SEKRETARIS

H. MAISCO, S.Sos, M.Si

NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KOMISI PENANGGULANGAN AIDS (KPA)  
KOTA PEKANBARU**

Jl. Jenderal Sudirman. No. 482, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru



**Komisi  
Penanggulangan  
Aids  
Kota pekanbaru**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 116/KPA-K/15/12/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekretariat Komisi Penanggulangan Aids Kota Pekanbaru menerangkan:

Nama : ANDESCA PUTRA  
NIM : 11575103094  
Universitas : UIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
Alamat : Perumahan Firdaus Permai Blok G9 Kel.Tuah Madani  
Kec.Tampan, Pekanbaru  
Judul penelitian : ANALISA PERAN KOMISI PENANGGULANGAN  
AIDS(KPA)KOTA PEKANBARU DALAM PENANGGULANGAN  
HIV/AIDS DI KOTA PEKANBARU  
Lokasi Penelitian : Komisi Penanggulangan Aids (KPA) Kota Pekanbaru

Telah melakukan penelitian/pengumpulan data untuk bahan skripsi pada Komisi Penanggulangan Aids Kota Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Pekanbaru, 15 november 2019

An. KEPALA SEKRETARIAT KPA PEKANBARU  
Kepala Pengelola Program dan Minotoring Evaluasi



AHMAD BILAL



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Andesca Putra lahir di Pulau Mainan 1 Kec. Koto Salak Kabupaten Dharmasraya pada tahun 1997 . penulis lahir dari pasangan suami istri dari bapak Abd.Rauf dan Ibuk Siti patimah, penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara , penulis mempunyai adik pertama perempuan yang bernama Resmia dan adik kedua laki-laki bernama Arya Chandra penulis sekarang tinggal di Nagari Pulau Mainan Penulis menyelesaikan pendidikan SD di pulau mainan 1 yaitu SD 39 koto salak pada tahun 2009, MTs NUrul Huda Koto Baru tada tahun 2012 dan MA Nurul Huda Koto Baru pada tahun 2015. Sampai dengan penulisan Skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara S1 pada Fkultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU